

**PERAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID  
INDONESIA (BKPRMI) DALAM MEMAKMURKAN  
MASJID DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas  
dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh**

**Sakinah Rahmah  
NIM: 0104171018**

Program Studi: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PERAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID  
INDONESIA (BKPRMI) DALAM MEMAKMURKAN  
MASJID DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas  
dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh**

**Sakinah Rahmah  
NIM: 0104171018**

Program Studi: Manajemen Dakwah

**Pembimbing I**



**Dr. Sahdin Hsb, M.Ag  
NIP. 196611231991021001**

**Pembimbing II**



**Ali Akbar, M.Ag  
NIP. 197210032003121001**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakinah Rahmah  
NIM : 0104171018  
Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Setia, 10 Desember 1999  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat Rumah : Jalan Buntu Dusun VIII Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang  
Judul Skripsi : Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 26 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan,



Sakinah Rahmah  
NIM: 0104171018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Hal : Skripsi  
An. Sakinah Rahmah

Medan, 26 Juni 2021  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UIN SU  
Di-  
Medan

*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Sakinah Rahmah yang berjudul; Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



**Dr. Sahdin Hsb, M.Ag**  
**NIP. 196611231991021001**

Pembimbing II



**Ali Akbar, M.Ag**  
**NIP. 197210032003121001**

**Sakinah Rahmah.** NIM. 0104171018. Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan. (2021)

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2021.

### **ABSTRAK**

Masjid merupakan tempat pelaksanaannya berbagai nilai kebijakan dan kemaslahatan umat. Baik yang berdimensi ukhrawi maupun duniawi. Yang bukan hanya untuk kegiatan ibadah saja, akan tetapi sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, dan seluruh sendi kehidupan umat Islam banyak bersinggungan dengan masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini memfokuskan pada peran dakwah DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dilakukan wawancara dengan pengurus DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dan salah satu pengurus BKM yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Negeri ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Medan, 26 Juni 2021

Penulis



Sakinah Rahmah  
NIM: 0104171018

## KATA PENGANTAR



*Assalaamualaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji syukur kehadiran illahi rabbi atas karunia-Nya yang telah memberi rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Penyusunan proposal skripsi ini merupakan tugas sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana program studi manajemen dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam mempersiapkan penulisan proposal skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Sugiman, ST dan ibunda tercinta Yusrida yang telah membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang, memberikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan hingga ke bangku kuliah, serta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis yaitu kakak

tersayang Fadhilah Ramadhani, SE dan Siti Rahmawani, S.Ak serta adik tersayang Nur Maira Adisti dan Atifah Nur Ihsani.

2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU.
4. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah dan bapak Dr. Soiman, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah, FDK UIN Sumatera Utara.
5. Kakak Khairani, M.Si selaku staf jurusan Manajemen Dakwah yang telah menaruh simpati kepada penulis untuk selalu membantu dalam memberi informasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Sahdin Hsb, M.Ag dan bapak Ali Akbar, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
7. Abangda Eko Prastiono, S.Pd.I selaku Ketua Umum dan abangda Rusly Andesva Pulungan selaku Sekretaris Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yang telah membantu penulis dengan memberi informasi dan pengarahan terkait BKPRMI.
8. Abangda Khairul Fahmi Harahap, SH.I selaku Dircam LPPDSDM (Lembaga Pembinaan, Pengembangan Dakwah dan Sumber Daya Manusia) DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dan rekan-rekan seperjuangan

BKPRMI lainnya yang turut serta dalam membantu penulis dalam melakukan penelitian.

9. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan pelajaran dan tuntunan selama mengikuti perkuliahan.
10. Para sahabat yang telah memberikan bantuan berupa saran dan dukungan, yang selalu ada di saat bahagia maupun duka selama di perkuliahan yaitu Isro Siregar, Rifka Khoiriah Pane, Sapri Romadhon, dan Edrijal. Serta kakak stambuk terbaik yang selalu siap membantu memberi informasi dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi yaitu Sari Wahyuni Turnip dan Nadia Ulfa.

Akhirnya penulis mengharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, allaahumma aamiin.

*Wassalaamualaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh*

Medan, 18 Februari 2021  
Penulis



**SAKINAH RAHMAH**  
**NIM: 0104171018**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Batasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Penelitian Terdahulu.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>18</b>
A. Sejarah Berdirinya BKPRMI.....	18
B. Hubungan BKPRMI dengan DMI (Dewan Masjid Indonesia)	21
C. Proses Penyusunan dan Pelaksanaan Program Kerja.....	23
D. Memakmurkan Masjid.....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45
F. Pengujian Keabsahan Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Profil DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan.....	51
C. Program Kerja DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dalam Memakmurkan Masjid.....	60
D. Pelaksanaan dan Hasil Program Kerja yang Ditetapkan DPK- BKPRMI dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	62
E. Hubungan Kerja Sama antara DPK-BKPRMI dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) di Kecamatan Percut Sei Tuan dalam Memakmurkan Masjid.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Percut Sei Tuan.....	49
--	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan.....	51
Tabel 4.2 Status Keaktifan DP-Des/DP-Kel.....	56
Tabel 4.3 Data Masjid Desa Bandar Setia.....	58
Tabel 4.4 Data Masjid Desa Laut Dendang.....	58
Tabel 4.5 Data Masjid Desa Tembung.....	59
Tabel 4.6 Data Masjid Desa Saentis.....	59

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

### Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Percut Sei Tuan merupakan kecamatan yang memiliki luas 190,79 km<sup>2</sup> di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Percut Sei Tuan terdiri dari 18 desa dan 2 kelurahan, diantaranya adalah Bandar Khalipah, Bandar Klippa, Bandar Setia, Tembung, Laut Dendang, Tanjung Selamat, Cinta Rakyat, Kolam, Medan Estate, Cinta Damai, Amplas, Pematang Lalang, Percut, Saentis, Sampali, Sambirejo Timur, Sei Rotan, Tanjung Rejo, serta Kelurahan Kenangan dan Kenangan Baru, yang memiliki jarak berdekatan sekitar 30 sampai 60 menit untuk waktu tempuh.

Suku batak mandailing, simalungun, dan Jawa merupakan penduduk mayoritas di Kecamatan Percut Sei Tuan. Tetapi tidak hanya suku tersebut, ada juga suku-suku lain yang terdapat di kecamatan ini seperti suku Sunda, Melayu, Padang dan Tionghoa.

Dalam bidang pendidikan, masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan masuk dalam kategori sudah maju, yang dibuktikan dengan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh masyarakatnya. Mulai dari pendidikan tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas, sampai pada pendidikan tinggi pada jenjang sarjana strata satu (S1) maupun sarjana strata dua (S2) yang dilengkapi dengan fasilitas untuk TK, SD, SMP, SMA, sampai pada perguruan tinggi yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan yang menandai bahwa masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan sudah maju dalam pendidikan.

Agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan adalah Islam, yang dapat ditandai dengan banyaknya rumah ibadah yang dimiliki oleh umat Islam. Apabila dilakukan penggabungan antara masjid dan musala maka terdapat 331 unit rumah ibadah dengan fasilitas yang memadai seperti tempat wudu dan toilet, ruang sekretariat, sajadah, mukenah, mimbar, *sound system*, pendingin ruangan, dan sebagainya.

Dalam kehidupan global, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia terutama bagi umat Islam. Upaya DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan untuk memakmurkan masjid mendapat dukungan penuh dari warga dan tokoh masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan.

Telah disaksikan dari berbagai jenis media, baik televisi dan radio maupun majalah dan surat kabar tentang kondisi remaja Indonesia saat ini yang telah dieksploitasi dan digiring dalam kehidupan gelap. Para remaja dijadikan objek pelecehan seksual, pengedar dan konsumen obat terlarang, pelaku begal dan geng motor yang tidak hanya terdapat di jalan kota-kota besar, melainkan juga masuk ke pedesaan.

Apabila kondisi remaja yang sedemikian dibiarkan begitu saja tanpa adanya pembinaan dan pendampingan dari orang dewasa, maka tidak akan menutup kemungkinan akan terjadi pula pada remaja di Kecamatan Percut Sei Tuan. Maka langkah yang dilakukan BKPRMI untuk membina pemuda dan remaja merupakan

langkah antisipatif yang positif, sehingga patut diapresiasi oleh semua warga terutama oleh orang tua.

BKPRMI sebagai pemeran penting dalam memberdayakan potensi pemuda-pemudi dan remaja muslim memiliki peluang pada jumlah penduduk muslim terbesar yang didukung oleh masjid sebagai institusi keagamaan terbesar. Selama ini BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan sudah menunjukkan perannya dalam membina pemuda dan remaja sehingga BKPRMI mendapat dukungan penuh dari pemerintah Kecamatan Percut Sei Tuan terhadap keseluruhan kegiatan yang telah diprogramkan untuk mengimplementasikan program kerjanya, khususnya dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.

BKPRMI adalah organisasi dakwah dan wadah komunikasi organisasi para pemuda-pemudi dan remaja masjid yang memiliki motto *muwahhid* (pemersatu umat), *mujahid* (pejuang), *musyaddid* (pelurus), *mu'addib* (pendidik), *mujaddid* (pembaharu).

BKPRMI merupakan organisasi yang memiliki hubungan erat dengan masjid, sehingga bentuk koordinasi dan membuat strategi organisasi perlu dilakukan seluruh pengurus BKPRMI untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan untuk memakmurkan masjid.

DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan telah menjadikan masjid atau musala sebagai pusat kegiatan melalui program kerjanya, baik kegiatan ibadah dan dakwah, maupun kegiatan ilmiah dan organisasi. Misalnya sering datang ke masjid salat berjemaah sebagai bentuk percontohan kepada remaja atau



pemuda dan penduduk setempat, menjadikan masjid sebagai tempat pelaksana kegiatan, membuat kegiatan lain setelah salat berjemaah seperti kultum atau tadarus, menyusun piket untuk menjaga kantor sekretariat di masjid, dan sebagainya.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan telah menjadikan kegiatan memakmurkan masjid sebagai program kerja yang utama dengan menjadikan masjid atau musala sebagai pusat kegiatan, baik kegiatan ibadah dan dakwah, maupun kegiatan ilmiah dan organisasi.

Islam adalah ajaran yang meliputi segala aspek kehidupan manusia baik mengenai dunia maupun akhirat dengan konsep yang sempurna dan komprehensif. Secara teologis, Islam merupakan susunan unsur-unsur nilai dan ajaran yang bersifat ketuhanan. Sedangkan secara sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kebudayaan, dan bentuk kenyataan sosial dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan kegiatan keagamaan untuk menyosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia yang dilakukan melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan, (*bil-qalam*), maupun dengan perbuatan (*bil-hal*). Dakwah merupakan sarana untuk menyosialisasikan dan mengejawantahkan nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara perorangan (individu) maupun dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

---

<sup>1</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah, (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 1.

Dalam memandang berbagai permasalahan bangsa Indonesia ke depan DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan menyikapi beberapa permasalahan umat, antara lain menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan peradaban umat Islam, sesuai firman Allah SWT. dalam Alquran surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۗ  
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ( ١٨ )

Terjemahnya:

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>2</sup>

Hanya seseorang yang memiliki iman, dan telah mendapat petunjuk (pelajaran atau pelatihan yang cukup) yang dapat memakmurkan masjid. Selain itu, memakmurkan masjid merupakan perbuatan makruf (perbuatan yang mendekatkan kepada Allah) yang lebih efektif dilakukan secara terorganisir, sesuai firman Allah SWT. dalam Alquran surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ( ١٠٤ )

Terjemahnya :

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: Thoha Putra, 2002), hlm. 280.

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>3</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa dakwah merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam untuk mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dalam istilah amar makruf nahi mungkar untuk senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam Islam, bekerja dipandang sebagai kebaikan karena mendapat tempat yang terhormat dalam Islam, dan kemalasan dinilai sebagai keburukan.<sup>4</sup>

DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki peran yang penting dalam memberdayakan pemuda dan remaja masjid untuk memakmurkan masjid dengan salah satu tujuannya, yaitu memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan dan ibadah, serta kebudayaan.

Upaya-upaya menghidupkan fungsi masjid adalah mampu mengoptimalkan kegiatan jemaah dalam menggali potensi dengan mengadakan kegiatan yang terarah dan terorganisir. Banyak masjid yang masih memerlukan pengelolaan dengan baik sehingga kegiatan jemaah mampu terealisasikan dan masjid menjadi makmur karena jemaah semakin banyak dan ramai.

Manajemen tidak akan terlepas dari pengelola masjid dalam mengembangkan jemaahnya. Bangkitnya kekuatan sebuah masjid didukung oleh faktor manajemen yang baik. Semegah apapun bentuk sebuah masjid, bila tidak

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

<sup>4</sup> Achyar Eldin, *Dakwah Strategik*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna, 2003), hlm. 30.

memiliki unsur manajemen yang baik maka akan jauh dari peran dan fungsi masjid yang asasi.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa masjid dan musala di Kecamatan Percut Sei Tuan yang belum berfungsi secara maksimal karena sebagian masjid dan musala di Kecamatan Percut Sei Tuan semata-mata digunakan untuk melaksanakan kewajiban salat semata. Padahal pada umumnya masjid merupakan tempat ibadah yang multifungsi.

Berawal dari masalah tersebut BKPRMI mulai hadir dan merangkul semua masjid yang terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan. Guna untuk memakmurkan masjid dan mengembalikan fungsi masjid yang semestinya, yaitu dengan membuat dan menjalankan program-program keagamaan yang sifatnya dapat mendidik dan membangun masyarakat secara umum. Seperti pelaksanaan pengajian dan pelatihan bagi remaja masjid serta kegiatan keagamaan lainnya.

Dengan demikian peneliti bermaksud untuk mengetahui, “Peran BKPRMI dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”, sebagai perwakilan pengurus masjid untuk senantiasa memberikan informasi, masukan serta kritik sehingga masjid dapat difungsikan sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat dalam kemakmuran sebuah masjid.

## **B. Fokus Penelitian dan Batasan Istilah**

### **1. Fokus penelitian**

---

<sup>5</sup> Budiman Mustofa, *Menyejahterakan Masjid*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007), hlm. 93.

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari keinginan peneliti untuk mengetahui lebih dalam masalah atau gejala sosial tertentu.<sup>6</sup> Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat holistik (berhubungan), sehingga penelitian didasarkan pada keseluruhan situasi sosial yang diteliti. Karena masalah terlalu luas, maka penelitian dibatasi pada pokok masalah yang disebut fokus untuk mempertajam penelitian.

Menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa *a focused refer to a single cultural domain or a few related domains* yang berarti fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.<sup>7</sup> Karena itu, beberapa domain yang terkait dengan peranan BKPRM dalam memakmurkan masjid, ditetapkan sebagai fokus penelitian.

Agar terhindar dari terjadinya salah penafsiran dan keluar dari pokok permasalahan, maka penelitian difokuskan pada “Peran Dakwah BKPRMI dalam Memakmurkan Masjid”.

## 2. Batasan Istilah

Sangat diperlukan kepada peneliti untuk menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan judul penelitian agar terhindar dari kesalahan dalam memahami judul penelitian.

---

<sup>6</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 12.

<sup>7</sup> James Spradley, *Participant Observation*, (Holt: Rinehart and Winston, 1980), dikutip dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 208-209.

- a. Arti peranan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Sedangkan memakmurkan adalah membuat (menjadikan) makmur.<sup>8</sup> Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan tidak relevan atau berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, maka orientasi penelitian ini dibatasi pada peranan dakwah DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid. Dalam penulisan ini, peran dakwah BKPRMI dalam memakmurkan masjid dimaksudkan agar BKPRMI dapat memberikan kontribusi dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.
- b. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang disingkat dengan BKPRMI adalah organisasi dakwah. Sebagai organisasi, BKPRMI merupakan tempat kerja sama yang dilakukan oleh pemuda dan remaja muslim yang memiliki ikatan yang erat dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama. Keterkaitannya yang erat dengan masjid, maka organisasi ini sangat berperan dalam memakmurkan masjid.<sup>9</sup> Dalam memainkan perannya untuk memakmurkan masjid, tidak terlepas dari tujuan BKPRMI itu sendiri yang antara lain adalah memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan dan ibadah dan kebudayaan.

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, [Online], [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius), diakses pada 31 Maret 2021.

<sup>9</sup> Imam Munawir, *Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia*, Blog BKPRMI, <http://pointofauthorities.blogspot.co.id/2011/12/badan-komunikasi-pemuda-remaja-masjid.html>, diakses pada 22 Februari 2021 pukul 10.15 WIB.

- c. Tingkat Dewan Pengurus BKPRMI dari yang teratas sampai yang terbawah yaitu DPP (Dewan Pengurus Pusat), DPW (Dewan Pengurus Wilayah), DPD (Dewan Pengurus Daerah), DPK (Dewan Pengurus Kecamatan), DP-Des/Kel (Dewan Pengurus Desa/Kelurahan). Pada penelitian ini, peneliti membahas peran BKPRMI terkhusus Dewan Pengurus Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah adalah bagaimana peran dakwah BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan? Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program kerja BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana pelaksanaan dan hasil program kerja yang ditetapkan BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana hubungan kerja sama antara BKPRMI dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) di Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memakmurkan masjid?

### **D. Penelitian Terdahulu**

Beberapa rujukan skripsi yang dijadikan perbandingan oleh peneliti mempunyai relevansi yang sangat kuat ditinjau dari segi peranan dakwah

BKPRMI dalam memakmurkan masjid, sedangkan yang menjadi perbedaan dari peneliti sebelumnya dilihat dari pendekatan yang dipakai oleh peneliti, karena peneliti fokus dengan pendekatan dakwah.

1. “Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam” oleh Mochtar Effendy.

Berisi ilmu manajemen sebagai suatu disiplin ilmu yang prinsip-prinsipnya banyak terdapat di dalam ajaran Islam, yaitu di dalam Alquran dan Hadis yang harus diterima dan dipelajari.<sup>10</sup> Salah satu unsur manajemen adalah organisasi (*organization*), di mana setiap orang yang termasuk di dalamnya merupakan bagian dari organisasi yang berkewajiban untuk memenuhi tugas dan fungsinya secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Setiap orang, baik pengurus maupun anggota biasa dalam suatu organisasi, merupakan bagian dari organisasi tersebut yang berkewajiban untuk memainkan peran dan fungsi sesuai bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing.

BKPRMI sebagai organisasi kader dan dakwah bagi segenap pemuda dan remaja masjid, memiliki peran strategis dalam pembinaan dan pemberdayaan potensi generasi muda, khususnya pemuda dan remaja masjid.

Studi ilmu manajemen berdasarkan pendekatan ajaran Islam yang dilakukan oleh Mochtar Effendy, relevan dengan peran DPK-BKPRMI

---

<sup>10</sup> Mochtar Effendy, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara, 1996), hlm. 11.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 82.



Kecamatan Percut Sei Tuan yang mengemban misi utama, yaitu pembinaan dan pemberdayaan potensi pemuda, khususnya pemuda dan remaja masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Ruang lingkup pembahasan dalam ilmu manajemen yang sangat luas, sehingga relevansi hasil studi sebelumnya dengan kajian masalah dalam penelitian ini, dibatasi pada pekerjaan (kegiatan) sebagai salah satu komponen organisasi, yaitu kegiatan memakmurkan masjid. Karena itu, dari segi ruang lingkup kajiannya, maka penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya.

2. Penelitian yang berjudul “Manajemen Kegiatan Dakwah dalam Memakmurkan Masjid Ad-Dua Way Halim Bandar Lampung” oleh Messalinda A’laa Al-Medina.

Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa dalam kegiatan perencanaan masjid Ad-Dua Way Halim memiliki perencanaan jangka pendek dan jangka panjang yang meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan. Sedangkan kegiatan jangka panjang meliputi kegiatan tahunan.<sup>12</sup>

Penelitian sebelumnya relevan untuk mengkaji peranan pengurus masjid sebagai salah satu unsur yang dibahas dalam ilmu manajemen dakwah, akan tetapi ruang lingkup penelitian sebelumnya yang sangat luas yang membedakan dengan penelitian yang difokuskan secara spesifik pada

---

<sup>12</sup> Messalinda A’laa Al-Medina, “*Manajemen Kegiatan Dakwah dalam Memakmurkan Masjid Ad-Dua Way Halim Bandar Lampung*”, Skripsi (Bandar Lampung: FDK UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 73.

peranan BKPRMI sebagai salah satu bentuk organisasi dalam memakmurkan masjid.

3. Penelitian yang berjudul “Peran BKPRMI dalam Memakmurkan Masjid Nurussalam Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa” oleh Asriyadi.

Dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa DPK-BKPRMI Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa telah mengimplementasikan program kerjanya untuk memakmurkan masjid melalui dua kegiatan pokok, yaitu pengkaderan remaja masjid, dan kegiatan dakwah di Masjid Nurussalam Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.<sup>13</sup>

Penelitian sebelumnya relevan untuk mengkaji peranan BKPRMI sebagai salah satu bentuk organisasi yang dibahas dalam ilmu manajemen dakwah, akan tetapi ruang lingkup penelitian sebelumnya yang mencakup kegiatan dakwah secara luas yang membedakan dengan penelitian yang difokuskan secara spesifik pada kegiatan memakmurkan masjid pada penelitian ini.

Berbagai hasil studi dan penelitian sebelumnya, pada dasarnya memiliki relevansi untuk mengkaji fokus utama pada penelitian ini, baik tentang peranan BKPRMI maupun tentang kegiatan memakmurkan masjid sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan manajemen dakwah, akan tetapi dilihat dari waktu, tempat, dan spesifikasi fokus penelitiannya, terlihat perbedaan dengan penelitian

---

<sup>13</sup> Asriyadi, “Peran BKPRMI dalam Memakmurkan Masjid Nurussalam Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”, Skripsi. (Makassar: UIN Alauddin, 2017), hlm. 67.

ini, sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini berbeda dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dan kegunaan dari hasil penelitian yang dimaksudkan:

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bermaksud memperoleh data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui program kerja BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil program kerja yang telah ditetapkan BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.
- c. Untuk mengetahui hubungan kerja sama antara BKPRMI dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

### 2. Kegunaan penelitian

#### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang peran dakwah BKPRMI dalam memakmurkan masjid.

- 2) Sebagai penambah pengetahuan tentang bagaimana BKPRMI berperan dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- 3) Dapat menambah pengetahuan dalam khasanah potret dakwah terutama BKPRMI dalam memakmurkan masjid

b. Kegunaan Praktis

- 1) Dapat menjadi acuan bagi pengurus BKPRMI dalam melakukan dakwah, khususnya untuk memakmurkan masjid.
- 2) Dapat memberi gambaran tentang potret dakwah kepada para mubalig dan penyuluh agama untuk melakukan dakwah kepada masyarakat, khususnya dalam menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan dan ibadah serta peradaban umat Islam.
- 3) Dapat memberi kontribusi dalam kajian ilmu dakwah serta dapat dijadikan sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman

pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan daftar isi, halaman daftar gambar dan tabel, serta halaman pedoman transliterasi Arab-latin.

## 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

### BAB I            PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian dan batasan istilah, rumusan masalah, penelitian terdahulu, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### BAB II           LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan tentang sejarah berdirinya BKPRMI, hubungan BKPRMI dengan DMI, proses penyusunan dan pelaksanaan program kerja, serta memakmurkan masjid.

### BAB III          METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang meliputi jenis, lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta pengujian keabsahan data.

### BAB IV          HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi jawaban-jawaban terhadap rumusan masalah yang ada pada Bab I, yang terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan terkait hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat objektif. Sedangkan saran mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran seperti dokumentasi, SK Kepengurusan, surat balasan objek yang diteliti, serta daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sejarah Berdirinya BKPRMI**

Pada awalnya organisasi ini bernama Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) yang didirikan pada tanggal 03 September 1977 atau 19 Ramadan 1397 Hijriyah di Masjid Istiqamah Bandung, Jawa Barat. Dengan hasil Musyawarah Kerja Nasional dan dilantik oleh KH. EZ. Muttaqin yang mewakili ketua umum Majelis Ulama Indonesia maka terbentuklah kepengurusan periode 1977-1980. Dengan nama pendiri dan berasal:

1. Toto Tasmara (Jawa Barat)
2. Ahmad Mansyur Suryanegara (Jawa Barat)
3. Syamsuddin Manaf (Jawa Barat)
4. Bambang Pranggono (Jawa Barat)
5. Mustafid Amna (DKI Jakarta)
6. Syaifuddin Donondjoyo (DKI Jakarta)
7. Muhammad Anwar Ratnaprawira (DKI Jakarta)
8. Mukhlis Ma'ruf (DKI Jakarta)
9. Nasir Budiman (Jawa Tengah)
10. Nurkholis Turmudzi (Jawa Tengah)
11. Mubayin (Jawa Timur)

Dengan lahirnya BKPMI, maka dilaksanakan Musyawarah Kerja Nasional I dihadiri oleh seluruh jajaran BKPMI wilayah dengan kepemimpinan model

presidium dan menghasilkan Rakanda Toto Tasmara sebagai ketua umum dengan Rakanda Bambang Pranggono sebagai sekretaris umum.

Selanjutnya adalah rapat pembentukan dan pelantikan pengurus BKPMI periode I yang dilakukan di Masjid Istiqamah Bandung. Beberapa tokoh pemuda masjid dari beberapa wilayah seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang turut hadir secara langsung pada saat pelantikan pengurus tersebut.

Letak sekretariat BKPMI pertama kali di Bandung yaitu di Gedung Sekretariat Majelis Ulama Indonesia, mengingat pengurus periode I ini berkedudukan di Bandung, Jawa Barat. Kemudian pada tahun 1986, sekretariat berpindah mengikuti sekretariat MUI Pusat di Masjid Al-Azhar Jakarta, dan pada tahun 1989 sampai sekarang sekretariat organisasi ini berada di Masjid Istiqlal.

Dalam Musyawarah Nasional VI yang dilaksanakan di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta pada tahun 1993 nama BKPMI (Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia) diubah menjadi BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia), bersamaan dengan bergabungnya Forum Silaturahmi Remaja Masjid (FOSIRAMA) di bawah pimpinan Dr. H. Idrus Marham, M.A (Ketua Umum DPP BKPRMI periode lalu).<sup>14</sup>

Dalam MUNAS VI ini bersamaan dengan perubahan nama organisasi, disepakati bahwa BKPRMI merupakan lembaga otonom dari organisasi Dewan Masjid Indonesia (DMI). Di bawah pengurus BKPRMI maka terbentuklah beberapa lembaga, diantaranya:

---

<sup>14</sup> BKPRMI, <https://bkprmi.or.id> diakses pada tanggal 29 April 2021 pukul 09.00 WIB.



1. LPPTKA : Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Alquran.
2. LPPDSDM : Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah dan Sumber Daya Manusia.
3. LPPEKOP : Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi dan Koperasi.
4. LPPKS : Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Keluarga Sakinah.
5. LPPKM : Lembaga Pemberdayaan dan Penguatan Kesehatan Masyarakat.
6. LBHA : Lembaga Bantuan Hukum dan Advokasi.
7. Brigade Masjid.

Keberadaan BKPRMI mampu memberikan warna tersendiri bagi perkembangan masjid dan diharapkan mampu menjadi pelopor dalam pengembangan dakwah Islam dengan menjadikan masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan umat Islam terhusus para pemuda-pemudi dan remaja di sekitar lingkungan masjid.<sup>15</sup>

Berikut ini visi dan misi yang dibentuk oleh BKPRMI pusat yang berlaku sampai tingkat kecamatan, yaitu:

- a. Visi BKPRMI:

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

Memiliki rasa cinta kepada masjid, memberdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid agar bertakwa kepada Allah SWT., serta memiliki wawasan keislaman dan keindonesiaan yang utuh dan kokoh.

b. Misi BKPRMI:

Menjadikan masjid sebagai pusat ibadah, pembinaan umat serta pusat kebudayaan dan perjuangan untuk membina generasi muda menjadi kader umat yang memiliki wawasan keislaman yang utuh, bersikap istikamah, dan berakhlak mulia serta mempunyai citra sebagai berikut:

- a. *Muwahhid* (pemersatu)
- b. *Mujahid* (pejuang)
- c. *Musyaddid* (pelurus)
- d. *Mu'addib* (pendidik)
- e. *Mujaddid* (pembaharu iman).<sup>16</sup>

Dari pernyataan tersebut, menunjukkan besarnya perjuangan BKPRMI dalam mengibarkan panji-panji dakwahnya terhadap seluruh lapisan masyarakat terkhusus pemuda dan remaja.

## **B. Hubungan BKPRMI dengan DMI (Dewan Masjid Indonesia)**

Dewan Masjid Indonesia merupakan organisasi mandiri yang berdiri sendiri, tidak memiliki keterikatan secara struktural dengan organisasi sosial kemasyarakatan dan organisasi sosial politik manapun. Dewan Masjid Indonesia adalah organisasi kemasyarakatan dan wadah komunikasi pengelola masjid

---

<sup>16</sup> Said Abdul Qodir, *Sejarah dan Panduan Organisasi BKPRMI*, (Jakarta: CV Setya Printing), hlm. 15.

seluruh Indonesia yang bergerak dalam bidang dakwah, serta menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan akidah, ibadah, akhlak, ukhuwah, keilmuan, keterampilan dan kesejahteraan umat.<sup>17</sup>

Dewan Masjid Indonesia melakukan usaha-usaha berikut ini untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, diantaranya:

- a. Meningkatkan unsur manajemen, mengelola program kerja, dan mengelola fisik masjid.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan mengamalkan ajaran Islam.
- c. Mengembangkan dakwah pendidikan mulai usia dini sampai lansia.
- d. Menjalankan program kerja terkait kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
- e. Mengembangkan ekonomi Islam.
- f. Memberdayakan perempuan, pemuda, dan remaja.
- g. Mengembangkan masjid sebagai percontohan.

Dewan Masjid Indonesia memiliki ikatan yang sangat kuat dalam melaksanakan visi, misi, dan program kerja organisasi kemasjidan seperti Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) yang bersifat koordinatif, konsultatif, dan informatif.

BKPRMI dengan DMI harus bersinergi dalam pengembangan dakwah karena keberadaan BKPRMI selama ini sangat membantu Dewan Masjid Indonesia terutama dalam pembinaan generasi-generasi qurani. Program

---

<sup>17</sup> <https://lampung.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 14.20 WIB.

pembersihan masjid dan musala yang merupakan program kerja DMI juga disambut baik oleh BKPRMI serta memberi arahan kepada seluruh pengurus dan kader BKPRMI di seluruh Indonesia untuk mendukung program DMI tersebut. Selain itu, dalam waktu kedepan DMI dan BKPRMI akan membuat program-program baru dalam pemberdayaan pemuda remaja masjid di seluruh Indonesia.<sup>18</sup>

### **C. Proses Penyusunan dan Pelaksanaan Program Kerja**

Rencana kerja atau program kerja adalah hasil dari proses membuat rencana yang berbentuk daftar ketetapan mengenai langkah tindakan pada masa mendatang yang menyangkut kegiatan apa yang akan dilaksanakan, siapa pelaksananya, dimana lokasi yang tepat, kapan waktu pelaksanaan, dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta tolak ukur lainnya dalam rangka mencapai hasil yang efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Berikut ini adalah syarat-syarat yang ada dalam rencanatau program kerja yaitu:

1. Masuk akal.
2. Bersifat nyata.
3. Tidak berlebihan.
4. Teratur dan bersifat ilmiah.
5. Objektif.
6. Fleksibel.

---

<sup>18</sup> Nusantara, <https://nusantara.rmol.id/read/2018/05/19/340588/dmi-dan-bkprmi-bersinergi-sukseskan-program-umat>, diakses pada tanggal 01 April 2021 pukul 21.00 WIB.

<sup>19</sup> Gunawan Adisaputro, *Manajemen Pemasaran (Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran)*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hlm. 89.

7. Bermanfaat.
8. Optimasi dan efisiensi.

Berikut ini adalah beberapa manfaat ketika melakukan perencanaan, diantaranya:

1. Mengarahkan untuk mencapai sesuatu secara terkoordinasi.
2. Pada dasarnya di dunia ini tidak ada yang tidak mengalami perubahan, maka perencanaan dapat memberi manfaat untuk meminimalisasi ketidakpastian.
3. Dapat meminimalisasi penggunaan sumber daya yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi organisasi.
4. Dapat menetapkan standard dalam pengawasan kualitas perencanaan. Untuk memperbaiki kinerja organisasi maka organisasi mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Dengan membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan realita di lapangan, serta mengevaluasi penyimpangan dan hambatan yang akan terjadi.

Rencana kerja sangat diperlukan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap suatu program. Dengan rencana kerja, para kader organisasi akan mudah terarahkan untuk fokus dalam mencapai tujuan.

Dalam sebuah program terdapat tingkatan program, yaitu program induk, kategori program utama, program utama dan kegiatan. Hierarki menjelaskan turunan dari program. Sedangkan program induk merupakan program puncak yang akan dicapai dalam satu periodisasi. Selanjutnya diturunkan ke kategori

program utama, yaitu program yang lebih terperinci. Kemudian program utama merupakan tujuan yang lebih kecil lagi, memecah tujuan-tujuan kategori program utama menjadi lebih teratur atau sistematis. Setelah program utama, maka kegiatan yang merupakan rencana nyata untuk mengeksekusi program. Jadi kegiatan adalah jawaban program yang paling akhir.

Langkah-langkah yang sistematis sangat dibutuhkan dalam membuat program kerja organisasi dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Berikut ini langkah-langkah dalam membuat program kerja organisasi, yaitu:

1. Memahami visi dan misi organisasi

Setiap organisasi pasti memiliki visi dan misi yang merupakan jiwa organisasi. Dari pelaksanaan setiap program, visi dan misi menjadi dasarnya. Hal ini disebabkan visi dan misi merupakan tujuan dari pembuatan program dan kegiatan organisasi.

2. Mengenali nilai-nilai dari organisasi

Visi merupakan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi, sedangkan nilai adalah inti organisasi yang hidup dalam kegiatan organisasi. Seluruh anggota organisasi harus dapat memahami nilai yang merupakan sesuatu yang universal. Dalam proses menyusun program, nilai-nilai ini harus ada dalam kegiatan sebagai cermin dari organisasi, maka dari itu kenali dan pahami nilai yang dimiliki organisasi.

3. Menganalisa kebutuhan organisasi

Hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah menganalisis kondisi dan kebutuhan organisasi secara internal dan eksternal. Analisis dapat

menggunakan SWOT, pohon masalah, dan sebagainya. Secara internal, dalam menganalisis harus mengetahui hal yang dibutuhkan anggota, masalah yang terjadi dalam organisasi, tujuan yang telah ditetapkan organisasi, dan sumber daya organisasi. Sedangkan secara eksternal, yaitu jaringan organisasi, hubungan organisasi dengan lingkungan dan kepercayaan masyarakat terhadap. Seluruh sumber daya organisasi harus terlibat dalam melakukan analisis ini agar tidak terjadi plagiasi dalam perencanaan program.

#### 4. Menetapkan program kerja organisasi

Setelah menganalisis, langkah selanjutnya menentukan program-program yang tepat untuk dijalankan dalam satu periodisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi dan tidak terjadi keberpihakan, maka penetapan program harus memperhatikan tiga tahap sebelumnya.

Menetapkan program kerja organisasi harus terperinci dan jelas, sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam mengeksekusi program tersebut. Bagian-bagian dalam program kerja organisasi, yaitu:

- Kategori program utama, yaitu gambaran program secara keseluruhan.
- Program utama, yaitu memecah tujuan-tujuan kategori program utama menjadi lebih teratur atau sistematis
- Program, merupakan turunan dari program utama yang terperinci dan mendekati kegiatan.
- Kegiatan, merupakan rencana nyata untuk mengeksekusi program.
- Tujuan kegiatan, yaitu tujuan dari pelaksanaan kegiatan.

- Sasaran, yaitu target. Memilih sasaran dengan pertimbangan yang tepat dan tidak hanya sekedar agar kegiatan terlaksana, namun ada sesuatu yang harus tercapai.
- Indikator keberhasilan, merupakan alat ukur tingkat keberhasilan atau pencapaian dari kegiatan.
- Waktu, penentuan waktu harus tepat dan sesuai dengan sasaran dari kegiatan.

Setelah memahami cara membuat program kerja, langkah selanjutnya menuliskan program kerja yang akan dijalankan. Berikut ini sistematika penulisan program kerja, yaitu:

- Pendahuluan, pada bagian ini berisi alasan pentingnya program kerja bagi organisasi, serta keberlanjutan kinerja organisasi.
- Dasar pembuatan program, berisi aturan yang ada dalam organisasi.
- Profil organisasi, berisi sejarah organisasi dan gambaran umum mengenai organisasi.
- Analisis SWOT, bagian ini berisi hasil analisa kekuatan atau kelebihan yang dimiliki organisasi, kelemahan, peluang dan hambatan. Hal ini akan membantu dalam perencanaan program dan pelaksanaan program.
- Rumusan program kerja, berisi keputusan mengenai kategori program utama, program utama, dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu periodisasi serta dilengkapi dengan deskripsi program yang dapat memudahkan kader organisasi dalam mengukur keberhasilan program.



- Jadwal pelaksanaan program, seluruh bentuk kegiatan yang telah direncanakan harus disesuaikan hari, tanggal, dan waktu pelaksanaannya, sehingga tidak mengalami bentrok dengan kegiatan yang lain. Dengan adanya jadwal, maka program dapat berjalan sesuai dengan rencana.<sup>20</sup>

#### **D. Memakmurkan Masjid**

Secara etimologis, masjid diambil dari kata dasar *sujud* yang berarti taat, patuh, tunduk dengan penuh rasa hormat dan memuliakan. Masjid dapat juga dapat diartikan sebagai suatu bangunan, gedung atau suatu lingkungan yang didirikan secara khusus sebagai tempat ibadah umat Islam kepada Allah SWT. khususnya untuk menunaikan salat.<sup>21</sup>

*Imarah* menurut istilah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jemaah.<sup>22</sup> Banyak cara yang bisa dilakukan dalam memakmurkan masjid. Hal yang paling sederhana namun memiliki nilai yang sangat besar adalah selalu menunaikan salat berjemaah di masjid. Tidak hanya pahala yang diperoleh tetapi juga keterikatan secara emosional terhadap masjid menjadikan umat Islam semakin mencintai masjid. Rasa cinta ini yang kemudian akan menjadikan semangat beribadah semakin mantap, sehingga timbul untuk rasa dan sikap ingin menghidupkan dan memajukan masjid dari ranah ibadah hingga efektivitas dakwah.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> <http://rickyanggili.blogspot.com/2012/08/perencanaan-program-kerja.html>. diakses pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 10.00 WIB.

<sup>21</sup> Makhmud Syafi'i, *Masjid dalam Perspektif Sejarah dan Hukum Islam*, hlm. 1.

<sup>22</sup> Mustofa Budiman, *Panduan Manajemen Masjid*, (Surabaya: Ziyad Books, 2007), hlm. 34.

<sup>23</sup> Asadulloh Al Faruq, *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hlm. 48.

Dalam memakmurkan masjid diperlukan manajemen yang baik dalam bentuk pemikiran dan perencanaan yang matang. Manajemen masjid adalah suatu keterampilan yang dapat membantu takmir masjid untuk mendapatkan tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan potensi masjid dan hal-hal terkait dengan cara yang efektif dan produktif.

Secara umum manajemen masjid dibagi menjadi dua yaitu manajemen fisik dan manajemen fungsional. Manajemen fisik mengatur tentang kepengurusan takmir masjid, pengaturan fisik masjid, pengaturan administrasi dan keuangan. Sedangkan manajemen fungsional mengatur tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai sarana ibadah, tempat mencari ilmu dan pusat pembinaan umat. Sebagaimana yang tersirat pada firman Allah SWT. dalam Alquran surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۗ  
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ( ١٨ )

Terjemahnya:

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>24</sup>

Makna ayat tersebut menjelaskan bahwa baik secara individu maupun lembaga, dalam melakukan fungsi dan perannya setiap muslim memiliki tugas untuk memakmurkan masjid. Remaja masjid diharapkan dapat menjalankan

---

<sup>24</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: Thoha Putra, 2002), hlm. 280.

fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim. Sehingga kegiatan remaja masjid yang dijalankan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara efektif dan efisien.

#### a. Peran dan Fungsi Masjid

##### 1. Fungsi Masjid

Menurut Farid Ma'ruf Noor, pada zaman Nabi masjid juga difungsikan sebagai tempat pembinaan umat, majelis permusyawaratan dan tempat perkumpulan muslimin, serta tempat menyusun strategi untuk melaksanakan jihad, yang artinya masjid bukan hanya dijadikan sebagai tempat salat.<sup>25</sup>

Sedangkan Moh. E. Ayyub mengemukakan sembilan fungsi masjid yang utama, adalah:

- a) Untuk beribadah umat Islam dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b) Beriktikaf, membersihkan diri, dan melatih kalbu agar selalu terjaga keseimbangan jasmani dan rohani.
- c) Tempat kegiatan musyawarah untuk menemukan solusi.
- d) Tempat melakukan konsultasi, meminta bantuan, dan pertolongan.
- e) Kegotongroyongan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- f) Wadah untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.
- g) Pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.

---

<sup>25</sup> Farid Ma'ruf Noor, *Dinamika dan Akhlak Dakwah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1981), hlm. 90.

- h) Mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya seperti zakat dan kurban.
- i) Tempat melaksanakan kegiatan sosial.<sup>26</sup>

Jadi, cukup jelas bahwa baik di masa Nabi maupun sekarang fungsi masjid adalah sebagai pusat ibadah dan kebudayaan. Karena itu, memakmurkan masjid merupakan suatu keniscayaan bagi kelangsungan syiar Islam dan pembinaan umat yang berkualitas.

Dalam melakukan pembinaan umat di masjid, ada tiga hal yang harus diutamakan yaitu pembinaan masjid, pembinaan ibadah, dan pembinaan muamalah. Dari masjid dapat diperoleh kejelasan dalam menjalankan kehidupan islami dengan baik yang menyangkut aspek sosial-budaya, ekonomi, serta politik. Maka dari itu implikasi dari masjid sebagai tempat pusat ibadah dan juga pusat kegiatan sosial kemasyarakatan.

## 2. Peranan Masjid

Perkembangan dakwah Rasul pada waktu periode Madinah, masjid dijadikan sebagai sumber aktivitas yang tidak hanya dijadikan sebagai pusat ibadah yang khusus, akan tetapi juga mempunyai peranan yang sangat luas, diantaranya:

- a. Dijadikan sebagai awal kegiatan setelah pertama kali sampai di Madinah.
- b. Pendirian masjid yang pertama dijadikan permulaan kalender Islam yaitu 12 Rabiul Awal.

---

<sup>26</sup> Moh. E. Ayyub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 7-8.

- c. Masjid pertama yang dibangun Rasul dijadikan sebagai tapal batas pertumbuhan agama Islam di Makkah dan perkembangan agama Islam di Madinah.
- d. Menghubungkan ikatan antara kaum Muhajirin dan Anshar.<sup>27</sup>

Sirah penyempurnaan masjid mengalami penyesuaian dengan melihat sapek bangunan, tujuan, dan beberapa kegiatan yang bermanfaat yang menandai bahwa Islam sudah berkembang dan memasuki berbagai Negara di dunia. Pada awal Rasulullah hijrah ke Madinah, masjid hanya digunakan untuk kegiatan ukhrawi, namun kini masjid sudah digunakan sebagai perpaduan kegiatan duniawi dan ukhrawi.

## b. Peran dan Fungsi Remaja Masjid

### 1. Memakmurkan masjid

Remaja masjid adalah sekumpulan pemuda-pemudi dan remaja yang memiliki hubungan dengan masjid. Remaja masjid diharapkan harus selalu aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan salat berjemaah dengan umat Islam yang lain. Karena, salat berjemaah adalah merupakan alat ukur keberhasilan yang utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu, kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus masjid dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan.

### 2. Pembinaan Remaja Muslim

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

Sumber daya manusia yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi adalah remaja muslim di sekitar lingkungan masjid, sekaligus menjadi objek dakwah (*mad'u*) yang paling utama. Oleh karena itu, remaja masjid harus dibina melalui tahapan-tahapan dan berkelanjutan, agar mampu meningkatkan iman, memiliki pengetahuan, dan melakukan amal saleh. Selain itu, juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan. Dengan pengajian-pengajian, seminar motivasi, malam bina iman dan takwa (MABIT), bimbingan membaca dan tafsir Alquran, kajian buku, pelatihan ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya.

### 3. Kaderisasi Umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sesuai dengan aturan sehingga diperoleh kader yang berkualitas dan siap mengemban amanah organisasi. Sebagai wadah generasi muda Islam, remaja masjid berusaha untuk mengkader anggotanya dengan membekali mereka dengan berbagai kemampuan yang memadai, baik kemampuan teknis operasional (*technical skill*), kemampuan mengatur orang (*human skill*), maupun dalam menyusun konsep (*conseptional skill*).

Dari pengkaderan tersebut dapat diperoleh manfaat bagi organisasi yaitu menghasilkan kader-kader yang siap pakai dengan kualitas iman, profesional, terampil, memiliki motivasi yang tinggi, memiliki kecerdasan dengan berilmu pengetahuan dan tingkat intelektualitas yang baik serta menghadirkan calon pemimpin yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam meneruskan misi organisasi.

#### 4. Pendukung Kegiatan Takmir Masjid

Remaja masjid disebut sebagai anak organisasi takmir masjid, maka dari itu remaja masjid harus siap mendukung segala program dan kegiatan induknya (takmir masjid) dalam melaksanakan kegiatan tertentu, seperti salat jumat, penyelenggaraan kegiatan Ramadan, Idul Fitri dan Idul Adha dan lain sebagainya. Kegiatan ini sangat diperlukan secara realistis agar remaja masjid tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat setempat.

Secara umum, remaja masjid dapat memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab Takmir Masjid, diantaranya:

- a. Melakukan persiapan salat berjemaah dan salat-salat khusus, seperti: salat Idul Fitri, Idul Adha, gerhana matahari, gerhana bulan, minta hujan, dan sebagainya. Hal yang dapat dilakukan seperti membenteng sajadah, mengaktifkan *sound system*, menyambut kedatangan penceramah, melakukan keamanan, dan hal lainnya.
- b. Menyusun penjadwalan khatib jumat serta menghubungi khatib jumat untuk menghindari kekosongan penceramah pada saat waktu pelaksanaan.
- c. Menjadi panitia kegiatan kemasjidan seperti Perayaan Hari Besar Islam, penyantunan anak yatim, gotong royong, pengutipan iuran masjid, dan sebagainya.
- d. Melaksanakan pengumpulan dan pembagian zakat yang dilaksanakan pada Idul Fitri.
- e. Menjadi pelaksana penggalangan dana untuk korban bencana atau yang mendapat musibah.

- f. Memberikan sara atau masukan yang dipandang perlu kepada Takmir Masjid dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

#### 5. Dakwah dan Sosial

Organisasi remaja masjid berpartisipasi secara aktif dalam mendakwahkan Islam secara luas, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya. Pengurus maupun anggotanya dapat menyelenggarakan aktivitas dakwah *bil-lisan*, *bil-hal*, *bil-kitabah* dan lain sebagainya. Meskipun diselenggarakan oleh remaja masjid, akan tetapi aktivitas dakwah tidak hanya dibatasi pada bidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktivitas yang mencakup masyarakat luas, seperti melakukan aksi sosial, gotong royong membersihkan lingkungan, tanggap bencana dan lain-lain. Semuanya itu merupakan aktivitas dakwah yang dapat dilakukan oleh remaja masjid dan bekerja sama dengan takmir masjid juga masyarakat setempat dalam merealisasikan kegiatan kemasyarakatan tersebut.

Upaya-upaya pembinaan masjid dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan dan sarana kegiatan yang dilaksanakan dan dapat mengundang akan kehadirannya di masjid dengan melakukan aktivitas yang sangat bermanfaat serta berujung pada upaya memakmurkan masjid. Usaha-usaha yang dimaksud adalah:

- a. Pembinaan kepribadian berupa pelaksanaan salat lima waktu, salat jumat, salat tarawih, masalah iman, muazin, khatib dan jemaah. Juga khatib dibekali pengetahuan tentang keadaan jemaah.

---

<sup>28</sup> Muhamadiyah Amin, *Jurnal Ilmiah Keislaman Al-Markaz*, (Makassar: BPH Yayasan Masjid Al-Markaz Al-Islami Jenderal M. Jusuf, 2005), hlm. 70.



- b. Pembinaan majelis taklim yang kegiatannya berpusat di masjid dan senantiasa tetap memperhatikan kualitas dan kuantitas pelaksanaannya termasuk sistem dan metode penyampaiannya.
- c. Pembinaan remaja masjid juga memerlukan perhatian khusus, sebab remaja adalah masa yang penuh dengan idealis yang penuh semangat. Oleh karena itu, mereka harus diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat pada agama.
- d. Pembinaan TK/TPA. Pembinaan anak-anak pada usia dini di masjid merupakan pembiasaan anak, mengunjungi dan menghargai masjid sebagai tempat beribadah dan mencari ilmu. TK/TPA diadakan di masjid karena kenyataan di lapangan masih banyak di antara umat Islam yang buta aksara Alquran.
- e. Pembinaan ibadah sosial yang dikelola oleh pengurus masjid, sangat jauh berbeda dengan kegiatan ibadah sosial yang tidak terkontrol. Ibadah sosial yang dapat dilakukan oleh pengurus masjid berupa pengurusan zakat, kurban, kematian, membantu fakir miskin, yatim piatu, gotong royong, khitanan massal, membantu anak terlantar dan lain-lain.<sup>29</sup>

Pembinaan peringatan hari-hari besar Islam secara kontinu akan memberi nuansa pembinaan dan pemahaman sejarah perjuangan Islam di masa silam untuk diaktualisasikan di masa mendatang. Dengan pemahaman tersebut akan lebih memperkuat keyakinan keagamaan umat, sehingga semakin mantap kepercayaannya kepada Allah SWT. dan Rasul-Nya.

---

<sup>29</sup> Rukmana Nana, *Panduan Praktis Membangun dan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Mutiara Qolbun Salim, 2010), hlm. 56.

Semua bidang yang digarap jika berhasil akan menjadikan masjid subur dan makmur, sehingga masjid menjadi lebih punya *taste* pada kehidupan umat. Hal ini dikarenakan setiap kehidupan manusia bisa mendapatkan manfaat dari kemakmuran masjid, melalui sedikitnya 5 (lima) segi yaitu:

- a. *Imaniyah*, yaitu perbuatan meyakini akidah *lailaha illallah* yang memiliki arti umat dapat dibina oleh masjid sehingga mempunyai akidah yang benar dan terbebas dari segala bentuk kemusyrikan dan beribadah hanya karena mengharap rida Allah SWT.
- b. *Ubudiyah*, yaitu melakukan ibadah sesuai dengan sunah Nabi sebagai Rasul-Nya yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim. Dalam hal ini umat dibina untuk menjalankan ibadah yang terbebas dari berbagai macam bidah yang sesat sehingga praktek ibadahnya sesuai dengan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.
- c. *Muamalah*, suasana *rahmatan lil alamin* yang ada di masjid akan terpancar ke seluruh segi kehidupan masyarakat. Segala kegiatan jual beli atau perdagangan, sewa menyewa, peternakan, pertanian, pendidikan dan tata pemerintahan, juga dapat dilakukan guna memakmurkan masjid.
- d. *Adabal Mu'asyarah*, kerukunan dan keakraban jemaah masjid yang saling menghormati dan memuliakan sesama manusia dengan mendahulukan hak-hak saudaranya daripada haknya sendiri dapat membuat masjid terlihat makmur secara nyata. *Adabal Mu'asyarah* merupakan peraturan yang datang dari Allah SWT. untuk menciptakan perdamaian dan hubungan yang erat antar sesama umat manusia. Melakukan pembinaan

anggota jemaah masjid dapat menciptakan masyarakat yang memiliki nilai kemanusiaan yang diajarkan oleh Allah dan Rasulullah SAW.

- e. *Akhlak*, kemakmuran suatu masjid akan terpancar dari lubuk hati masyarakat dengan sifat-sifat yang baik seperti saling memaafkan satu sama lain, bersikap tawaduk, mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi, dan terhindar dari sifat-sifat tercela yang dapat merusak nama baik secara pribadi maupun nama baik masyarakat setempat, dan terciptalah keberkahan di muka bumi.<sup>30</sup>

Hal tersebut di atas merupakan beberapa gambaran umum manfaat dari memakmurkan masjid, masih banyak yang bisa kita peroleh dari memakmurkan masjid yang baik untuk kemaslahatan umat, akan tetapi penelitian diarahkan pada kelima manfaat memakmurkan masjid tersebut.

---

<sup>30</sup> Ahmad Sarwono, *Masjid Jantung Masyarakat*, (Yogyakarta: Izzan Pustaka. 2003), hlm. 4.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Dilihat dari metode penelitian yang digunakan, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian naturalistik yang disebut juga dengan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi, dan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*).<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah yang dilakukan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Karena itu, penelitian ini bermaksud mengetahui suatu fenomena sosial secara holistik yang dilakukan secara alamiah pada suatu subjek penelitian.

Sesuai dengan jenisnya, maka penelitian ini dilakukan pada kondisi subjek yang objektif dan berlangsung secara alamiah sebagaimana yang terjadi pada upaya memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

## 2. Lokasi Penelitian

Kecamatan Percut Sei Tuan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki beberapa masjid dan musala yang tersebar di sejumlah desa yang dijadikan sebagai sasaran binaan oleh Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan.

## 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari dikeluarkannya surat izin riset dari akademik yaitu tanggal 05 April 2021 sampai dengan 07 Juni 2021 yang membutuhkan waktu kurang lebih dua bulan.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian sebagai sudut pandang yang digunakan dalam proses penelitian, terdiri atas pendekatan metodologi dan pendekatan studi atau keilmuan. Kedua jenis pendekatan tersebut digunakan sebagai titik tolak atau perspektif untuk melakukan penelitian.

### 1. Pendekatan Metodologi

Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dan prosedur yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dengan metode deskriptif dalam mengumpulkan data dari para responden.

Metode deskriptif, di antaranya adalah penggunaan studi khusus deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat membuktikan dan mendapatkan

informasi dari data penelitian secara komprehensif dan mendalam.<sup>32</sup> Maka dari itu, peneliti menggunakan metode ini dalam melakukan penelitian mengenai peran BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

## 2. Pendekatan Studi atau Keilmuan

Berbagai perspektif hasil studi disiplin ilmu yang dapat digunakan untuk memandang suatu proses penelitian, akan tetapi perspektif yang digunakan harus memiliki relevansi akademik dengan program studi peneliti, sehingga pendekatan manajemen adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu usaha dan kegiatan dengan memadukan unsur-unsur manusia (*man*), barang (*material*), uang (*money*), dan mesin-mesin (*machines*).<sup>33</sup> Dengan pendekatan informasi dari informan didapatkan secara langsung.

Melalui pendekatan manajemen, peneliti berkomunikasi kepada pihak-pihak yang dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang dilakukan.<sup>34</sup> Oleh sebab itu, peneliti melakukan pendekatan tersebut untuk mendapatkan data dan informasi mengenai peranan BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

## C. Sumber Data

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 35.

<sup>33</sup> Mochtar Effendy, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara, 1996), hlm. 10.

<sup>34</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 19.

Penelitian ini membutuhkan waktu berkisar dua bulan, sejak pengesahan daftar proposal, penerbitan surat rekomendasi penelitian, hingga tahap pengujian hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama, yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota BKPRMI, serta perwakilan pengurus masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya dari sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang di tulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah di terbitkan maupun yang tidak di terbitkan dalam bentuk buku.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Sebagai seorang peneliti, maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-

cara yang dapat digunakan periset untuk data.<sup>35</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka adalah suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi dari buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi dan dijadikan sebagai dasar untuk menjelaskan konsep-konsep penelitian.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Berikut adalah beberapa jenis penelitian yang dianggap relevan dan dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>36</sup> Penggunaan metode observasi dalam penelitian di atas mempertimbangkan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek.

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan *setting* atau pengaturan, kegiatan yang sedang terjadi, siapa saja yang terlibat di dalam kegiatan, kapan waktu pelaksanaan kegiatan dan makna kesimpulan yang diberikan oleh para informan tentang peristiwa yang bersangkutan.

---

<sup>35</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan Kata Pengantar oleh Burhan Bungin. Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 93.

<sup>36</sup> Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54.



Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data secara detail dan langsung mengenai lokasi penelitian dan hal-hal yang diperlukan. Untuk mengetahui realitas yang ada di lapangan maka peneliti menggunakan teknik ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dengan maksud untuk mendapatkan data yang akurat mengenai peranan BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka antara peneliti dengan informan, dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan mendapatkan jawaban secara lisan.<sup>37</sup> Karena itu, wawancara dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan secara lisan kepada informan untuk dijawab secara lisan pula.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam, yaitu dengan mengumpulkan data atau segala informasi secara langsung bertatap muka dengan informan untuk mendapatkan data lengkap dan mendalam.<sup>38</sup> Maka dari itu, peneliti menggunakan metode wawancara kepada pengurus dan anggota BKPRMI dan orang yang dianggap berkompeten, serta memiliki pengetahuan tentang objek yang diteliti dalam mengumpulkan data. Adapun yang

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 222.

<sup>38</sup> Husain Usman dan Pornomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 73.

menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah abangda Eko Prastiono, S.Pd.I dan abangda Rusly Andesva Pulungan selaku Ketua dan Sekretaris Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, abangda Khairul Fahmi Harahap, SH.I selaku Dircam LPPDSDM DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, serta bapak Sugiman, ST selaku ketua BKM Al-Huda Desa Bandar Setia.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui benda-benda tertulis seperti buku, notulen, rapat, dokumentasi, catatan harian dan sebagainya.<sup>39</sup> Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai kegiatan BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan sampai setelah selesai di lapangan. Akan tetapi pengolahan dan analisis data selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data lebih difokuskan.<sup>40</sup> Karena itu, pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, dilakukan selama proses penelitian bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan.

Dalam analisis data kualitatif aktivitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai dan tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dengan cara, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

---

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 72.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 245.

*display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, dilakukan selama proses penelitian bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan rumit, kompleksitas dan kerumitan data perlu dianalisis melalui reduksi data. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Jadi kompleksitas dan kerumitan data dianalisis dengan cara mereduksi data, yaitu memilih bagian yang penting, dan membuang data yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada saat pengumpulan data berlangsung, analisis data dilakukan secara berdampingan sampai tuntas. Deskripsi dan konseptualisasi diterjemahkan dan dirangkumkan dalam bentuk pola-pola.<sup>41</sup> Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Setelah pola-pola

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 115.

yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar menjadi jelas, berupa hubungan sebab akibat atau interaktif yang karena didukung oleh data yang akurat, maka kesimpulan menjadi kredibel (dapat dipercaya).

Penarikan kesimpulan dilakukan bersamaan dengan verifikasi data, yaitu mendeskripsikan data dalam bentuk susunan-susunan yang kredibel yang didukung oleh data yang akurat. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang ditarik berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif pengujian keabsahan data selalu ditekankan pada validitas (bukti yang ada) dan reliabilitas (ketelitian dan ketepatan). Dalam penelitian kualitatif, apabila yang disampaikan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti tidak terdapat perbedaan maka data dinyatakan valid, dan suatu data dinyatakan reliabel apabila dalam waktu yang berbeda peneliti mendapatkan data yang sama. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan mengadakan proses pengecekan data (membercheck).

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara turun kembali ke lapangan melakukan pengamatan terhadap proses yang dilakukan oleh pengurus dan anggota BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya melakukan triangulasi (teknik penempatan), yaitu pemeriksaan data dengan berbagai cara dari berbagai sumber, dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti mendatangi asal data yang diperoleh dengan cara dan waktu yang berbeda sebelumnya untuk memperoleh data yang sama. Sedangkan membercheck merupakan proses pemeriksaan data yang sudah diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui kesamaan persepsi antara peneliti dengan pemberi data berkenaan dengan deskripsi data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

“*Dollar Land*” merupakan julukan untuk Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai pusat pemerintahan dan pusat tanaman tembakau deli yang terbesar di Indonesia. Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan gabungan antara kejuruan Percut dan Sei Tuan pada masa Pemerintahan Republik Indonesia, yang saat ini dipimpin oleh seorang camat bernama Ismail, S.STP, MSP yang sampai sekarang diberi amanah dan tanggung jawab untuk memimpin dan menjadi penerus sejarah Kecamatan Percut Sei Tuan.



Gambar 4.1 Peta Kecamatan Percut Sei Tuan

Secara geografis, Percut Sei Tuan merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki batas administratif yang berbatasan dengan beberapa kecamatan yang berada di Kota Medan dan berbatasan juga

dengan Kecamatan Labuhan Deli dan Kecamatan Batang Kuis. Berikut ini adalah batasan administrasi Kecamatan Percut Sei Tuan di Sumatera Utara:

- Utara : berbatasan dengan Selat Malaka.
- Selatan: berbatasan dengan Kota Medan.
- Timur : berbatasan dengan Kecamatan Pantai Labu dan Batang Kuis.
- Barat : berbatasan dengan Kota Medan dan Kecamatan Labuhan Deli.<sup>42</sup>

Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan mempunyai luas 190,79 km<sup>2</sup> yang terdiri dari delapan belas desa dan dua kelurahan. Lima desa diantaranya merupakan desa pantai yang memiliki ketinggian 10 sampai 20 meter dari permukaan air laut dan curah hujan dengan rata-rata 243 %.

Mata pencaharian pokok masyarakat adalah bertani dan berdagang untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mencukupi kehidupan sehari-hari. Tidak hanya bertani dan berdagang, masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan juga bermata pencaharian sebagai buruh, pegawai negeri, pegawai swasta, dan lain-lain. Akan tetapi ada juga masyarakat yang belum memiliki pekerjaan atau pengangguran.

Jarak antara desa ke desa yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan saling berdekatan, jarak tempuh 18 desa dan 2 kelurahan tersebut hanya membutuhkan waktu 30 sampai 60 menit. Jumlah keseluruhan dari besarnya luas desa dan

---

<sup>42</sup> <https://percutseituan.deliserdangkab.go.id/profil?judul=Letak%20Geografis> diakses pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 13.20 WIB.

kelurahan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah 170.79 Km<sup>2</sup>, berikut ini adalah jumlah persentase besarnya luas kecamatan yaitu 100,00 %.<sup>43</sup>

Tabel 4.1  
Luas Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan

No.	Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap luas kecamatan
1	Amplas	3,10	1,81
2	Bandar Khalipah	7,25	4,24
3	Bandar Klippa	18,48	10,82
4	Bandar Setia	3,50	2,05
5	Cinta Damai	11,76	6,89
6	Cinta Rakyat	1,48	0,87
7	Kenangan	1,27	0,74
8	Kenangan Baru	0,72	0,42
9	Kolam	5,98	3,50
10	Laut Dendang	1,70	1,00
11	Medan Estate	6,90	4,04
12	Pematang Lalang	20,10	11,77
13	Percut	10,63	6,22
14	Saentis	24,00	14,05
15	Sambirejo Timur	4,16	2,44
16	Sampali	23,93	14,01
17	Sei Rotan	5,16	3,02
18	Tanjung Rejo	19,00	11,12
19	Tanjung Selamat	16,33	9,56
20	Tembung	5,35	3,13
	Jumlah	170,79	100,00

## B. Profil DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan

Berawal dari pergerakan salah satu Lembaga BKPRMI Wilayah Sumatera Utara yakni Komando Brigade Masjid Wilayah Sumatera Utara, salah seorang personilnya adalah warga Percut Sei Tuan yang bersemangat ingin membentuk

<sup>43</sup> <https://percutseituan.wordpress.com/2016/08/31/gambaran-umum-kecamatan-percut-sei-tuan/> diakses pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 15.20 WIB.



DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan. Melalui mandat DPD-BKPRMI Kabupaten Deli Serdang maka digelar Musyawarah Kecamatan (MUSCAM) pertama periode 2001-2005 secara aklamasi dikarenakan calon tunggal Ketua Umum yaitu ukhtina almarhumah Masdiana Pohan meninggal dunia pada tahun 2005.

Sempat menggelar MUSCAM Ke-II untuk periode 2005-2009 ukhtina almarhumah Masdiana Pohan kembali terpilih namun qodarullah beliau harus meninggal dunia di awal tahun periode tersebut. Sepeninggalan beliau DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan mengalami kelumpuhan, beberapa bulan di masa kepemimpinan Ketua I yaitu akhina Idham sebagai pelaksana tugas. Mengantisipasi hal tersebut maka disegerakanlah Musyawarah Kecamatan Luar Biasa (MUSCAMLUB) karena belum habisnya masa perodesasi jabatan pengurus sebelumnya. Terpilih pula Ketua Umum berikutnya secara aklamasi akhina Hendriyadi dengan periode kepemimpinan 2005-2009.

Di tahun 2008 DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan mulai dikenal masyarakat lewat aksinya penegakan amar makruf nahi mungkar dibawah Komando Brigade BKPRMI Percut Sei Tuan akhina Abdul Qodir Zailani (Komandan Brigade) yang melakukan penertiban warung remang di seputaran sektor kerja Kecamatan Percut Sei Tuan.

Dalam proses peralihan masa kepemimpinan berikutnya kurang lebih enam bulan, pada tahun 2010 digelar kembali Musyawarah Kecamatan (MUSCAM) Ke-III DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan Periode 2010-2014. Terpilihlah akhina Abdul Manaf, S.Pd sebagai Ketua Umum. Dimasa kepemimpinan beliau Lembaga

Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Alquran (LPPTKA) juga semakin dikenal masyarakat lewat program kerjanya di bawah Direktur dan Sekretaris Direktur LPPTKA ustadz Mukhtar Arifin dan ustadz Abdul Hadi Nasution melaksanakan kegiatan Manasik Haji dan Wisuda Massal TKA-TPA Se-Kecamatan Percut Sei Tuan setiap tahunnya.

Di masa beliau pula tepatnya tahun 2012 terjadi transisi kepemimpinan DPD-BKPRMI Deli Serdang yang mengintruksikan pengutusan peserta Musyawarah Daerah (MUSDA) harus menyertakan Surat Keputusan (SK) Dewan Pengurus Desa/Kelurahan (DP-Des/DP-Kel) se-Kecamatan Percut Sei Tuan sekaligus dalam rangka pembentukan BKPRMI tingkat Desa dan Kelurahan yang sebelumnya hanya satu desa yaitu Desa Bandar Setia menjadi 17 desa se-Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu Bandar Setia, Bandar Khalipah, Bandar Klippa, Kolam, Sei Rotan, Sambirejo Timur, Amplas, Tembung, Kenangan, Laut Dendang, Medan Estate, Sampali, Saentis, Cinta Rakyat, Tanjung Rejo, Tanjung Selamat, dan Percut. Akan tetapi hanya sebagian desa saja yang aktif bergerak dan sebagian lainnya hanya sekedar SK.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan pergalaran MUSCAM Ke-IV di awal tahun 2015 yang juga menggunakan masa enam bulan dalam proses peralihan masa kepemimpinan. Berikutnya hanya dihadiri oleh beberapa desa/kelurahan (tidak mencapai 17 desa) hanya 9 desa/kelurahan yaitu Kenangan, Amplas, Sambirejo Timur, Sei Rotan, Kolam, Bandar Khalipah, Bandar Setia, Medan Estate, dan Cinta Rakyat. Terpilihlah akhina Muslim sebagai Ketua Umum Priode

2015-2017. Pada periode ini hanya 2 tahun masa jabatan sesuai hasil amendemen AD/ART pada Musyawarah Nasional (MUNAS) ke-XII Di Makassar.

Pada masa ini pula banyak DP-Des/DP-Kel yang berakhir masa perodesasinya dan tidak melanjutkannya dengan berbagai alasan kesibukan masing-masing kader, kekosongan kader-kader penerus yang tidak disiapkan dan lain sebagainya. Sehingga hanya menyisakan empat desa dan satu kelurahan saja yaitu Bandar Setia, Medan Estate, Amplas, Kolam, dan Kenangan. Begitupun pada masa periode ini masih mewarisi program kerja kepengurusan sebelumnya yakni Wisuda Massal, Festival Anak Saleh Indonesia (FASI) tingkat Kecamatan bahkan berhasil melaksanakan kegiatan Jambore Remaja Masjid Se-Kecamatan Percut Sei Tuan pada tahun 2016 di Kecamatan Sibolangit.

Di akhir tahun 2017 kembali digelar MUSCAM Ke-V menyisakan empat desa sebagai peserta yaitu Bandar Setia, Kolam, Amplas dan Medan Estate. Terpilihlah akhirnya Khaniful Khoir sebagai Ketua Umum masa periode 2017-2019. Pada masa ini terjadi berbagai macam dinamika yang mewarnai DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan. Mulai dari mundurnya penerbitan SK DPD-BKPRMI Deli Serdang dikarenakan proses sidang formatur yang memakan waktu hingga empat bulan menyebabkan arbitrase dan administrasi penetapan SK tersebut harus beredar di tahun 2018. Proses transisi berakhirnya masa periode DP-Des/DP-Kel yang sebagian tengah berakhir dan tidak berlanjut bahkan sampai pembekuan.

DP-Des (Dewan Pengurus Desa) yang melanggar kode etik AD/ART BKPRMI, batalnya sebuah program kerja ditengah pelaksanaan hingga membuat

kegaduhan antar DP-Des/DP-Kel dan OPRM dusun yang tergabung didalamnya, hingga memanasnya isu politik juga menjadi alasan bertambahnya dinamika dalam kubu DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan itu sendiri. Begitupun proses administrasi dan kaderisasi masih berjalan stabil dibuktikan dengan lahirnya DP-Kel BKPRMI Kenangan baru dan DP-Des BKPRMI Tanjung Rejo. Menyusul Musyawarah Desa (MUDES) DP-Des BKPRMI Bandar Khalipah yang sempat digelar namun belum dapat terselesaikan sebab SK DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan harus dibekukan di tahun 2018 sesuai instruksi dan keputusan DPD-BKPRMI Kabupaten Deli Serdang yang menilai stabilitas DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yang semakin mengkhawatirkan.

Di awal tahun 2019 diprakarsai karateker (tim yang dibentuk untuk menyelesaikan proses pemilihan ketua umum) akhirnya M. Teguh Syuhada Lubis, akhirnya Suprayetno, dan akhirnya Gema Gemilang digelar MUSCAMLUB yang menyisakan satu DP-Des dan satu DP-Kel yaitu Bandar Setia dan Kenangan Baru, (Amplas dan Tanjung Rejo harus absen dalam kegiatan). Terpilihlah akhirnya Eko Prastiono sebagai Ketua Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan periode 2019-2022.

Tahun periode ini menjadi 3 tahun di dasari dengan amendemen kembali AD/ART dalam MUNAS BKPRMI tahun 2018 di Jakarta. Dengan konsep “mengembalikan nama baik BKPRMI” dengan susunan paripurna formatur perwakilan OPRM desa se-Kecamatan Percut Sei Tuan (Sistem Zonasi Geografis) dan rancangan program kerja terfokus pada data administrasi, desain otonom pemanfaatan lembaga secara maksimal, edukasi aktif pendampingan dan

fasilitator OPRM dusun sebagai akar rumputnya kader Pemuda Remaja Masjid, hingga *Event Reword Prestise* atas prestasi DP-Des/DP-Kel dan OPRM dusun se-Kecamatan Percut Sei Tuan baik pada kegiatan formal maupun memanfaatkan media sosial.

Saat ini DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan mampu menarik hati dan minat seluruh kader-kader OPRM dusun untuk berhimpun dan membentuk kembali DP-Des/DP-Kel BKPRMI yang dulunya sempat bergabung, vakum, kemudian bangkit lagi. Menyisakan empat desa/kelurahan di tahun pertama periode 2019-2022 dari 20 desa/kelurahan se-Kecamatan Percut Sei Tuan dan data itu terus bertambah di setiap tahunnya. Dari Kenangan Baru, Tanjung Rejo (SK aktif periode sebelumnya), di tahun 2019 pula bergulir MUSDES terbentuknya Laut Dendang, Bandar Khalipah dan Amplas (mandat aklamasi), Percut, Saentis, Cinta Rakyat (mitra OPRM desa), dan Tanjung Selamat. Di tahun 2020 Bandar Setia aktif MUSDES kembali, serta terbentuknya Tembung dan Sei Rotan. Di tahun 2021 Sambirejo Timur ikut serta bergabung, serta Tanjung Rejo aktif MUSDES kembali. Dikabarkan menuju akhir tahun ini sudah terjadwal pembentukan tiga desa yang sudah memohonkan pembentukan yaitu: Kolam, Pematang Lalang, dan Sampali.<sup>44</sup>

Tabel 4.2  
Status Keaktifan DP-Des/DP-Kel

No.	Nama Desa	Status	Ketua Umum DP-Des/ DP-Kel	Sekretariat
1	Amplas	Proses Musdes	-	-

<sup>44</sup> Eko Prastiono, Ketua Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, “Profil DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan”, *Wawancara Pribadi*, Medan, 30 Mei 2021.

2	Bandar Khalipah	Aktif	Khairul Fahmi Harahap	Musala At Taslim (Jalan M. Saman Gg. Langgar)
3	Bandar Klippa	Belum Terbentuk	-	-
4	Bandar Setia	Aktif	Haris Syahputra	Masjid Darussalam (Jalan Terusan Dusun VIII)
5	Cinta Damai	Belum Terbentuk	-	-
6	Cinta Rakyat	Proses Musdes	-	-
7	Kenangan	Belum Terbentuk	-	-
8	Kenangan Baru	Proses Musdes	-	-
9	Kolam	Proses Musdes	-	-
10	Laut Dendang	Aktif	Adjie Hendrawan	Rumah Sekjend (Jalan Surya Haji No. 36)
11	Medan Estate	Belum Terbentuk	-	-
12	Pematang Lalang	Belum Terbentuk	-	-
13	Percut	Aktif	Ricky	Masjid Raya Nurul Yaqin (Jalan Yusuf Djintan)
14	Saentis	Aktif	Hakim Fachrizal Chair	Basecamp Coffe Jalan Musyawarah (Rumah Ketum)
15	Sambirejo Timur	Aktif	Ricky Yacob	Masjid Nurul Syuhada (Jalan Sederhana Dusun X Raya)
16	Sampali	Proses Musdes	-	-
17	Sei Rotan	Aktif	Imam Sahma Ginting	Musala Nurul Hasanah (Jalan Bejo Gg. Pribadi)
18	Tanjung Rejo	Proses Musdes	-	-
19	Tanjung Selamat	Aktif	Tito Andriansyah	Masjid Nurul Iman (Jalan Pasar Melintang Dusun)

20	Tembung	Aktif	Hanif Tri Fauzan	Masjid Al Ikhlas (Jalan Beringin Pasar 7 Tembung)
----	---------	-------	------------------	---

Berikut ini ini adalah beberapa sampel data masjid di bawah naungan DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan yang ada di desa Bandar Setia, Laut Dendang, Tembung, dan Saentis.<sup>45</sup>

Tabel 4.3  
Data Masjid Desa Bandar Setia

No	Nama Masjid/Musala	Ketua BKM	Ketua RM
1	Masjid Jami' Al Ikhlas	Misnan Al Jawi SH, MH	M. Hafiz Nst
2	Musala Imanul Aini	Suprayetno	M. Fakhrizal
3	Masjid Al Mukhlisin	Usman	-
4	Musala Al Mukarromah	Ilham	-
5	Musala Al Amin	Drs. H. Marahalim Hrp, MA	Saiban Nawawi
6	Musala Al Hadi	Joko Meinarno	M. Amin Hadi
7	Masjid Al Ikhlas	Sholehan	Rizky Kurniadi
8	Masjid Al Amin	H. Baharuddin, S.Ag	Alwi El Nasution
9	Masjid Al Ikhlas	Samian	Ikhsan Shidiq
10	Musala Al Hikmah	Sulaiman	Alya Husein
11	Masjid Baburrahman	Rustam Effendi, S.Pd.I	Aji Lesmana
12	Musala Ar Rahman	Rahman	M. Rizky
13	Masjid Darussalam	Abdul Muthalib, S.Pd.I	Ahmad Fauzi P
14	Masjid Al Huda	Sugiman, ST	Indra Kurnia
15	Masjid Saroha	Syahrul Lubis	
16	Masjid Istiqomah	Haposan Parsaoran, SE	Mhd. Ryan
17	Masjid Al Muttaqin	Drs. Muhammad, MA	M. Khalid Sirait

Tabel 4.4  
Data Masjid Desa Laut Dendang

No	Nama Masjid/Musala	Ketua BKM	Ketua RM
1	Masjid Baitul Mu'min	H. Yahya Ali	M. Ismail
2	Masjid Ar Rahman	M. Zahrin Piliang	M. Ismail
3	Musala Al Huda	Jasmidi	M. Ismail
4	Masjid Al Hasanah	Surya	M. Andriansyah

<sup>45</sup> Rusly Andesva Pulunga, Sekretaris Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, "Data Masjid", *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 25 Mei 2021.

5	Masjid Al Hijrah	Juandi Sitorus	M. Andriansyah
6	Musala Al Ikhlas	Legimin	Hendaru
7	Musala Nurul Iman	Legino	-
8	Musala Nurul Wardah	Kuswat	-
9	Musala Al Muflihin	Kadariono	Rifa'i
10	Masjid Al Muawwanah	Drs. H. Burhanuddin Hrp, M.Pd	Fajar Setiawan
11	Masjid Al Mukhlisin	Ir. H. Zulheri Noer, MP	M. Zaki Chairuman
12	Masjid Al Fajar	Johny	M. Dicky
13	Masjid Al Iman	M. Agus Sayuti	Randy

Tabel 4.5  
Data Masjid Desa Tembung

No	Nama Masjid/Musala	Ketua BKM	Ketua RM
1	Masjid Al Ikhlas	Ir. H. Suhermansyah, S.Pd	Hanif Tri Fauzan
2	Musala Al Ikhwan	Drs. H. Salim Dongoran	Ali Akbar Hrp
3	Masjid Al Hidayah	Tumin	Febri Umar Said
4	Masjid Al Mukhlisin	Nasib	M. Fauzan Rusidi
5	Masjid As Sholihin	Drs. H. Anshoruddin	M. Fauzan Alwi
6	Masjid Al Ikhlas	Paiyan Sipahutar	M. Fadil Kistiyanto
7	Masjid Al Muhajirin	H. Hayat Harahap	Nanda
8	Masjid Jami' Al Jihad	(proses pemilihan)	Zuhri
9	Masjid Al Falah	Anash Batubara	M. Rizky Pratama
10	Masjid Ikhwan Al Anshor	H. Muslim Nasution	Arya Pandana
11	Masjid Ar Raudhah	Dr. Rizal Harahap	Ismail

Tabel 4.6  
Data Masjid Desa Saentis

No	Nama Masjid/Musala	Ketua BKM	Ketua RM
1	Masjid Al Bayan	Supardi, S.Sos	Azman Ismail
2	Masjid Nurul Qomar	Ferli	-
3	Masjid Ar Ridho	Andi Wahyu Sudibyo, M.Pd	M. Wahyu Hamdani
4	Masjid Hidayatul Ikhrom	Miharso	M. Zuhri Andri
5	Musala Al Amal	Sardi	M. Ihsan Ramdanu
6	Musala Al Ikhlas	Widio Setiono	Pais
7	Musala Al Soraya	Mulyono	-



8	Musala Al Hidayah	-	Wandi Rifai
9	Musala Nurul Hidayah	Mariono, S.Pd	Rangga Tri Nando
10	Musala As Shinta	Supandri	Idho
11	Musala Ridho	Kasmin	Faulian Bagus Putra
12	Musala Baitul Kamil	Bahrul Ulum	Bahrul Ulum
13	Musala Al Iman	Misman, S.Ag, M.Si	Jafits Alfa Rohits

### **C. Program Kerja DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dalam Memakmurkan Masjid**

Program kerja organisasi adalah rangkaian rencana kegiatan suatu organisasi yang sudah dirancang dan telah disepakati oleh seluruh kader organisasi untuk dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Program kerja yang dibuat harus searah dengan visi organisasi, sebab akan menjadi patokan organisasi dalam mencapai tujuan diinginkan. Selain itu, dalam pencapaian target program kerja dapat dijadikan sebagai tolak ukur saat melakukan aktivitas atau kegiatan, yang kemudian akan di evaluasi hasilnya pada akhir kepengurusan.<sup>46</sup>

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) memiliki tugas dan fungsi sebagaimana yang tertera di dalam AD/ART dan dituangkan dalam pokok-pokok program kerja lembaga/seksi yang terdiri dari atas lembaga pembinaan dan pengembangan TK/TPA, lembaga pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, lembaga pembinaan dan pengembangan ekonomi dan koperasi, lembaga pembinaan dan pengembangan keluarga sakinah, lembaga

---

<sup>46</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id> diakses pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 08.10 WIB.

bantuan hukum dan advokasi, lembaga pemberdayaan dan penguatan kesehatan masyarakat, dan brigade masjid.

Adapun bentuk program kerja DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, sampai dengan saat ini program mingguan terus berjalan yakni kajian rutin setiap malam kamis yang dijalankan oleh LPPDSDM (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah dan Sumber Daya Manusia) yang dilaksanakan di masjid yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan secara bergiliran. Program kerja ini dilaksanakan secara diskusi mengenai agama Islam dengan pemateri dari kader BKPRMI Percut Sei Tuan yaitu abangda Khairul Fahmi Harahap, SH.I menyangkut materi fiqh, tauhid, dan tasawuf yang merujuk pada kitab dan karangan para ulama termasuk diantaranya fiqh Islam karangan Sulaiman Rasyid, kitab tauhid karangan Habib Utsman Betawi, dan kitab Wisyahul Afrah karya Syeikh Abdullah bin Daud Alfathani.

Selain program kerja mingguan, DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan memiliki program kerja bulanan yaitu gotong royong membersihkan lingkungan sekitar masjid yang ada di beberapa desa di Kecamatan Percut Sei Tuan secara bergilir yang dijalankan oleh LPPKM (Lembaga Pemberdayaan dan Penguatan Kesehatan Masyarakat) dan Brigade Masjid. Hal ini dilakukan sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan masjid serta kesehatan jasmani dan rohani para kader DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan . Kemudian kegiatan memanah yang merupakan olahraga yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Komandan Brigade dan Dircam LPPEKOP DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan. Selanjutnya Pengajian Akbar Remaja Masjid se-

Kecamatan yang dijalankan oleh LPPDSDM untuk membina remaja-remaja masjid di beberapa desa dibawah naungan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan guna mengikat tali silaturahmi antara kader DPK-BKPRMI dengan kepengurusan remaja masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Dalam program kerja tahunan, DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan selalu mengadakan kegiatan PHBI, zikir akbar, serta festival syiar syair yang diadakan di setiap akhir tahun di setiap tahunnya, kegiatan ini meliputi perlombaan baik dalam segi dai-daiyah ataupun dalam seni Islam. Selain itu ada beberapa program kerja yang tidak dapat ditentukan waktunya yakni penggalangan dana atau open donasi untuk para korban bencana alam, karena musibah tidak dapat diketahui kapan akan terjadi.<sup>47</sup>

#### **D. Pelaksanaan dan Hasil Program Kerja yang Ditetapkan DPK-BKPRMI dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan**

DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan adalah organisasi dakwah yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan, baik kegiatan sosial keagamaan maupun dakwah. Dalam memakmurkan masjid langkah yang dilakukan DPK-BKPRMI adalah melakukan pendataan dan merangkul remaja masjid se-Kecamatan Percut Sei Tuan, berkoordinasi dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM), pembentukan remaja masjid sekaligus melakukan pembinaan terhadap remaja masjid setempat.

Upaya DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dalam membina remaja-remaja yang ada di sekitar masjid merupakan objek dakwah yang utama dan menjadi sumber

---

<sup>47</sup> Rusly Andesva Pulungan, Sekretaris Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, "Program Kerja DPK-BKPRMI", *Wawancara Pribadi*, Medan, 30 Mei 2021.

daya manusia yang sangat mendukung bagi setiap aktivitas organisasi. Maka dari itu, para remaja harus dibina dengan tahapan-tahapan dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan iman, memiliki ilmu pengetahuan, serta melakukan amal saleh dengan baik.

Selain itu, mendidik para remaja untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan. Dengan pengajian remaja, *mentoring*, malam bina iman dan takwa, magrib mengaji, seminar, pelatihan ceramah/pidato, fardu kifayah, keterampilan berorganisasi, dan lain sebagainya. Inilah yang dilakukan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dalam membina remaja masjid yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai generasi yang dapat menghidupkan masjid.

Berikut ini adalah beberapa nama remaja yang memiliki prestasi di bawah binaan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan sesuai dengan hasil pendataan:

1. Ahmad Sa'dan Tambunan (Juara III MTQ Provinsi Sumatra Tingkat Dewasa) Cabang Qiroat Sab'ah.
2. Harun Tambunan (Juara III MTQ Provinsi Sumatra Utara Tingkat Remaja) Cabang Tartil.
3. Sanggar Seni BKPRMI (Juara I Volk Song se-Kabupaten Deli Serdang).
4. Wira (Juara I Pengusaha Muda Basic Remaja Masjid Tingkat Kabupaten Deli serdang) / Pemilik WTC Caffé dan Owner Product Bahan Pengirit BBM (Tanos).

5. Khairul Lutfi Harahap (Juara II MTQ Provinsi Sumatra Utara Tingkat Remaja) Cabang Syarhil.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dalam memakmurkan masjid adalah keterlibatan dalam berbagai amaliah sosial yang dikemas dalam suatu program yang disebut pembinaan ibadah sosial, seperti pengurusan zakat, kurban, fardu kifayah, membantu fakir miskin, yatim piatu, gotong royong, khitanan massal, dan sebagainya.

Keterlibatan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dalam berbagai kegiatan sosial tersebut dipandang penting untuk memberdayakan Islam dalam memakmurkan masjid di desa yang sudah dibentuk BKPRMI-nya oleh DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, sebab BKPRMI merupakan organisasi dakwah yang tidak dapat dipisahkan dari masjid dan kegiatan sosial.

Peran dakwah DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan cukup banyak diantaranya adalah membina para imam dan para khatib muda yang tergabung dalam DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yang diambil dari desa-desa dan remaja masjid yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan dibawah binaan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan. Kegiatan pelatihan khutbah diadakan triwulan (tiga bulan sekali) yang dalam setahun DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan menghasilkan empat kali pelatihan khutbah dan empat kali pelatihan imam masjid muda yang tersebar di seluruh Kecamatan Percut Sei Tuan.

Maka dari itu banyak sekali efektivitas dakwah yang dilakukan meliputi pergerakan-pergerakan dakwah para pemuda sehingga menghasilkan para khatib

dan imam-imam muda yang sudah tersebar di beberapa desa yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Selain remaja dan pemuda, DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan juga melakukan kegiatan dakwah terhadap bapak-bapak dan ibu-ibu di Kecamatan Percut Sei Tuan melalui majelis taklim, baik yang dilakukan di masjid ataupun majelis taklim yang dilakukan di rumah-rumah. Majelis taklim ini bukan hanya sekedar ceramah umum melainkan pengajian kitab. Salah satu contohnya di Desa Sambirejo Timur di Masjid Syuhada, dilakukan pengajian kitab fiqh yang merujuk kepada kitab Fiqh Wisyahul Afrah karangan Syeikh Abdullah bin Daud Alfathani. Kemudian pengajian ibu-ibu di Desa Bandar Khalipah merujuk pada kitab Hidayatussolikin. Selain itu, ada juga pengajian majelis taklim Tsumuh yang dilakukan oleh LPPDSDM DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yakni di Masjid Al Faridho Desa Bandar Khalipah yang dilakukan di setiap ahad subuh dengan materi pengajian Hadis Kitab Al Jauharul Mau'ub Mumfahatul Qurub karangan Syeikh Abdurrahman Ali bin Abdurrahman Al Qalantani.

Dalam ibadah sosial bukan hanya sekedar materi dakwah dan kajian-kajian keagamaan yang disampaikan dan dilaksanakan oleh DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, tetapi juga dalam aspek sosial. Di setiap bulannya, di Desa Bandar Setia dan Desa Saentis DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan melakukan ibadah sosial dengan membagi-bagikan beras kepada fakir miskin dan anak-anak yatim.

Begitu juga program tahunan yang sudah dijalankan oleh DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan memberikan enam beasiswa tahfizh bagi anak-anak SMP yang

akan disekolahkan di Pasar 3 Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan yang tidak dipungut biaya sama sekali. Jadi untuk anak-anak yang baru menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang akan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terkhusus SMP tahfizh, maka DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan akan memfasilitasi menyekolahkan anak-anak yang tidak mampu dari segi ekonomi namun memiliki hafalan Alquran.

Selain itu, ibadah sosial yang dilakukan oleh DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan terkait dengan wabah covid-19 ini adalah pembersihan rumah ibadah yang dilakukan di setiap masjid yang ada di desa di bawah binaan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yang dilakukan seminggu sekali. Dan penyemprotan untuk penghilangan virus dilakukan sebulan sekali di beberapa desa yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Pengaruh DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan terhadap masjid-masjid yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan cukup diakui, dilihat banyaknya kader-kader dan pengurus dari DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yang berkecimpung di masjid yang memberikan tausiyah, memberikan kajian-kajian, baik itu kajian umum maupun kajian khusus yang berdasarkan kitab para ulama-ulama terdahulu. Jadi bukan hanya sekedar salat dalam masjid, tetapi juga menyebarkan dakwah dan menyampaikan kajian keilmuan kepada masyarakat melalui wadahnya masjid.

Upaya DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan untuk memakmurkan masjid, khususnya yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan mendapat dukungan penuh dari warga dan tokoh masyarakat serta pemerintah setempat. Sehingga hal ini

dapat menjadi peluang bagi DPK-BKPRMI dalam melaksanakan program kerja yang telah ditentukan.

Peluang terbuka luas bagi generasi-generasi muda yang memiliki semangat dakwah, semangat ilmu pengetahuan, untuk menyebarkan kepada khalayak ramai. Peluang cukup banyak tetapi tidak sedikit dari banyaknya rintangan di antara bentuk rintangan itu. Pengucilan terhadap para remaja-remaja ketika menyampaikan kebaikan dari orang-orang yang berpikir terlalu ekstrim dalam memahami agama dan banyaknya orang-orang tua yang tidak mau digeser, padahal tidak memiliki kapasitas dan kemampuan.

Hal ini menyebabkan banyak anak-anak muda dipandang sebelah mata, maka DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan hadir sebagai wadah untuk menciptakan kader-kader yang berpotensi. Bukan bermaksud untuk menjengkali keilmuan orang-orang tua, tetapi lebih kepada penyemangat menumbuhkan generasi muda agar menjadi generasi-generasi penerus yang bisa menjadi patron di masjid, pemimpin di masjid, baik menyampaikan kajian ataupun menjadi imam salat.

Dan upaya DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan untuk mengatasi tantangan dalam memakmurkan masjid adalah memfasilitasi ketika ada beberapa tantangan untuk dicari dahulu solusinya. Solusi yang terbaik itu adalah silaturahmi dan duduk bersama memecahkan persoalan dengan kepala dingin, dan membekali adik-adik kader BKPRMI dengan ilmu kesabaran dan ilmu agama agar sabar dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Karena yang namanya dakwah selalu ada tantangan dan rintangan, dan kita hanya bisa berpasrah kepada Allah



SWT. dengan kemampuan dan keilmuan yang ada yang dibekali kepada kader-kader dan pengurus DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yang tersebar di berbagai desa.<sup>48</sup>

#### **E. Hubungan Kerja Sama antara DPK-BKPRMI dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) di Kecamatan Percut Sei Tuan dalam Memakmurkan Masjid**

Dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 tahun 2006, dikatakan bahwa Badan Kemakmuran Masjid yang disingkat dengan BKM merupakan lembaga resmi yang terbentuk untuk meningkatkan peranan dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan sarana pembinaan umat Islam, yang bertujuan untuk mengorganisir kegiatan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan masjid atas dasar takwa melalui kegiatan manajemen, kemakmuran, dan pemeliharaan.

Masjid-masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan yang menjadi binaan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan mendapat dukungan sepenuhnya oleh BKM yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan. Namun, masjid-masjid yang remaja masjidnya tidak dibawah naungan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan terdapat sedikit kontra dari pihak BKM karena belum mengenal apa itu BKPRMI dan program-program kerja BKPRMI yang ditawarkan kepada masjid-masjid yang berhak menjadi binaan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan.

Dalam memakmurkan masjid, kontribusi yang diberikan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) kepada DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan tentu ada dan

---

<sup>48</sup> Khairul Fahmi Harahap, Ketua LPPDSM DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, "Peluang dan Tantangan Dakwah BKPRMI", *Wawancara Pribadi*, Medan, 03 Juni 2021.

banyak, baik dari segi moril maupun materil. Dari segi moril banyak sekali BKM yang membantu dalam pelaksanaan program kerja, misalnya program kerja yang berkaitan dengan pembagian sembako di beberapa desa, penggalangan dana untuk musibah dan bencana alam, serta pengajian-pengajian. Sedangkan dari segi materil banyak bantuan-bantuan sumbangsih dana yang diberikan pihak BKM kepada remaja-remaja yang tergabung dalam BKPRMI.

DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan tentu juga berkontribusi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh BKM. Secara tidak langsung DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan mengambil alih atau menjadi barometer bagi Badan Kemakmuran Masjid untuk menjadi wadah pembinaan, karena selama ini banyak masjid yang pengurus BKM-nya tidak mampu membina sendiri remaja masjidnya termasuk dalam perihal dakwah dan ibadah, maka dari itu porsi itu diambil oleh DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan.

DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan banyak sekali menjalin hubungan kerja sama, diantaranya adalah program ramadan malam bina iman dan takwa (MABIT) yang dilakukan di beberapa titik masjid yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan, diantaranya Masjid Darussalam (Desa Bandar Setia), Masjid Baiturrahman (Desa Bandar Khalipah), Musala Nurul Hidayah (Desa Saentis), dan Masjid Jami' Nurul Iman (Desa Sei Rotan). Malam bina iman dan takwa ini dikhususkan kepada

pengurus-pengurus BKM dan juga remaja-remaja masjid yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan dibawah naungan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan.<sup>49</sup>

Pengurus dan anggota BKPRMI yang ada di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan sangatlah baik dan aktif dalam segala kegiatan keagamaan-keagamaan. Terutama dalam pelaksanaan ibadah fardu salat jumat, mereka adalah termasuk sebagai koordinator atau penggerak untuk pelaksanaan salat jumat yang dilakukan secara berjemaah di masing-masing masjid yang ada di dusun-dusun Desa Bandar Setia. Selain itu kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan sebulan sekali, pengajian ba'da subuh pada hari minggu, dan pengajian malam senin-kamis serta malam lainnya.

Kemudian kegiatan-kegiatan lainnya adalah perayaan hari besar Islam seperti isra miraj, maulid Nabi Muhammad Saw, dan tahun baru Islam. Pengurus BKPRMI beserta dengan anggota-anggotanya sangat antusias dalam pelaksanaan acara tersebut. Terlebih pada saat bulan suci ramadan pengurus BKPRMI banyak melaksanakan kegiatan seperti tadarus pembacaan ayat suci Alquran setelah salat tarawih dan witr berjemaah di masjid-masjid Desa Bandar Setia. Kemudian penyantunan anak yatim, memberikan santunan kepada kaum duafa yang ada di dusun-dusun Desa Bandar Setia.

Selain kegiatan keagamaan, BKPRMI juga menjalankan kegiatan sosial seperti peduli terhadap peristiwa penjajahan yang sedang terjadi di Negara mayoritas Islam yaitu Palestina. Para kader BKPRMI menjadi garda terdepan ikut

---

<sup>49</sup> Khairul Fahmi Harahap, Ketua LPPDSDM DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, "Hubungan BKPRMI dengan BKM", *Wawancara Pribadi*, Medan, 03 Juni 2021.

andil untuk membuat kegiatan yang sifatnya penggalangan dana untuk membantu kebutuhan sandang pangan dan papan umat Islam yang sedang mengalami penjajahan di Palestina.

Pengurus BKM Masjid Al Huda Desa Bandar Setia sudah sangat paham dan mengerti tentang kegiatan yang dilaksanakan kader dan pengurus BKPRMI baik yang di desa maupun kecamatan dan berharap dengan adanya berbagai kegiatan yang dilaksanakan kader-kader BKPRMI dapat membangun motivasi dengan menjadikan desa sebagai kampung qurani yang membumikan Alquran.<sup>50</sup>

Selain dengan Badan Kemakmuran Masjid, DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan juga memiliki hubungan yang terjalin cukup erat dengan DMI (Dewan Masjid Indonesia) Kecamatan Percut Sei Tuan, karena ketua DMI Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan kader DPW-BKPRMI Sumatra Utara yaitu Ustadz Zulfahmi Hasibuan.

Banyak sekali program kerja yang bersinergi antara DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dengan DMI Kecamatan Percut Sei Tuan, salah satu diantaranya adalah penyelesaian masalah atau menjadi penyambung wadah ketika terdapat pelemparan masjid di Perumnas Mandala. Maka dari itu, DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan mendampingi DMI Kecamatan Percut Sei Tuan untuk menyelesaikan masalah ini. Selain itu terdapat masjid roboh sampai pada atapnya di Kelurahan Kenangan, DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dengan DMI Kecamatan Percut Sei

---

<sup>50</sup> Sugiman, Pengurus BKM Al Huda Desa Bandar Setia, "Pandangan terhadap BKPRMI", *Wawancara Pribadi*, Medan, 08 Juni 2021.

Tuan juga bekerjasama dalam menuntaskan pembangunan atap baru terhadap masjid yang roboh tersebut di Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Khairul Fahmi Harahap, Ketua LPPDSDM DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, “Hubungan BKPRMI dengan DMI”, *Wawancara Pribadi*, Medan, 03 Juni 2021.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” ini, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan telah mengimplementasikan program kerja mingguan, bulanan, dan tahunan dalam memakmurkan masjid-masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan dua sasaran pokok yaitu pengakaderan remaja masjid dan beberapa kegiatan dakwah.
2. Keberadaan DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan sangat membawa pengaruh terhadap kemajuan masjid yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan. Hal ini dikarenakan sudah banyak para kader DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan yang menyampaikan tausiyah dan kajian keilmuan berdasarkan kitab para ulama terdahulu di beberapa masjid yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan. Selain itu, DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan juga mampu menghasilkan kader berprestasi dalam bidang seni Alquran di bawah naungan DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan sangat bersinergi dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) yang ada di desa-desa Kecamatan Percut Sei Tuan. DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan memberikan kontribusi baik waktu dan tenaga terhadap kegiatan yang dilaksanakan BKM seperti penyantunan anak yatim, membagi beras kepada kaum

duaafa, koordinator salat jumat, fardu kifayah, kurban, dan sebagainya. Sebaliknya, BKM memberi dukungan penuh terhadap segala program kerja yang dilaksanakan DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan baik secara moril maupun materil.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan harus mempertahankan atau lebih memaksimalkan program kerja yang selama ini dilakukan agar dapat memakmurkan masjid-masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Masyarakat yang ada di desa-desa Kecamatan Percut Sei Tuan sekiranya bekerja sama dan berpartisipasi dengan DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memakmurkan masjid serta tidak pandang sebelah mata terhadap para kader BKPRMI sebagai dai muda dalam menyebarkan dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisaputro, Gunawan, 2010. *Manajemen Pemasaran (Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Al Faruq, Asadulloh, 2010. *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah.

Amin, Muhamadiyah, 2005. *Jurnal Ilmiah Keislaman Al-Markaz*, Makassar: BPH Yayasan Masjid Al-Markaz Al-Islami Jenderal M. Jusuf.

Asriyadi, 2017. “*Peran BKPRMI dalam Memakmurkan Masjid Nurussalam Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa*”. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin.

Ayyub, Moh. E, 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.

BKPRMI, <https://bkprmi.or.id>.

Budiman, Mustofa, 2007. *Panduan Manajemen Masjid*. Surabaya: Ziyad Books.

Cangara, Hafied, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Departemen Agama Republik Indonesia, 2002. *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: Thoha Putra.

Effendy, Mochtar, 1996. *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhratara.



- Eldin, Achyar, 2003. *Dakwah Stratejik*. Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna.
- Hadi, Sutrisno, 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM Press.
- Harahap, Khairul Fahmi, *Wawancara Pribadi*. Ketua LPPDSDM DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan, “Peluang dan Tantangan Dakwah BKPRMI”.
- [Http://rickyanggili.blogspot.com/2012/08/perencanaan-program-kerja.html](http://rickyanggili.blogspot.com/2012/08/perencanaan-program-kerja.html).
- [Https://lampung.kemenag.go.id/](https://lampung.kemenag.go.id/).
- [Https://percutseituan.deliserdangkab.go.id/profil?judul=Letak%20Geografis](https://percutseituan.deliserdangkab.go.id/profil?judul=Letak%20Geografis).
- [Https://percutseituan.wordpress.com/2016/08/31/gambaran-umum-kecamatan-percut-sei-tuan/](https://percutseituan.wordpress.com/2016/08/31/gambaran-umum-kecamatan-percut-sei-tuan/).
- [Https://www.dosenpendidikan.co.id](https://www.dosenpendidikan.co.id).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, [Online], [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius).
- Kriyantono, Rachmat Kriyantono, 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan Kata Pengantar oleh Burhan Bungin. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Messalinda A’laa Al-Medina, 2019. “*Manajemen Kegiatan Dakwah dalam Memakmurkan Masjid Ad-Dua Way Halim Bandar Lampung*”, Skripsi. Bandar Lampung: FDK UIN Raden Intan Lampung.
- Munawir, Imam, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, Blog BKPRMI, <http://pointofauthorities.blogspot.co.id/2011/12/badan-komunikasi-pemuda-remaja-masjid.html>.

- Mustofa, Budiman, 2007. *Menyejahterakan Masjid*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Nana, Rukmana, 2010. *Panduan Praktis Membangun dan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Mutiara Qolbun Salim.
- Noor, Farid Ma'ruf, 1981. *Dinamika dan Akhlak Dakwah*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Nusantara, <https://nusantara.rmol.id/read/2018/05/19/340588/dmi-dan-bkprmi-ber-sinergi-sukseskan-program-umat>.
- Poernomo, Husaini Usman, 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastiono, Eko, *Wawancara Pribadi*. Ketua Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan. "Profil DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan".
- Pulungan, Rusly Andesva, *Wawancara Pribadi*. Sekretaris Umum DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan. "Program Kerja DPK-BKPRMI".
- Qodir, Said Abdul, *Sejarah dan Panduan Organisasi BKPRMI*. Jakarta: CV Setya Printing.
- Sarwono, Ahmad, 2003. *Masjid Jantung Masyarakat*. Yogyakarta: Izzan Pustaka.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Spradley, James, 1980. *Participant Observation*. Holt: Rinehart and Winston.
- dikutip dalam Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiman, *Wawancara Pribadi*. Pengurus BKM Al Huda Desa Bandar Setia,  
“Pandangan terhadap BKPRMI”.

Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafi'i, Makhmud, *Masjid dalam Perspektif Sejarah dan Hukum Islam*.

Usman, Husain dan Pornomo Setiady, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*.  
Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yusuf, Yunan, 2006. *Manajemen Dakwah, (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana  
Manajemen Dakwah)*, Jakarta: Kencana, 2006).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Wawancara dengan  
abangda Eko Prastiono, S.Pd.I  
selaku Ketua Umum DPK-BKPRMI  
Percut Sei Tuan



Wawancara dengan  
abangda Rusly Andesva Pulungan  
selaku Sekretaris Umum DPK-BKPRMI  
Percut Sei Tuan



Wawancara dengan  
abangda Khairul Fahmi Harahap, SH.I  
Dircam LPPDSDM DPK-BKPRMI  
Percut Sei Tuan



Wawancara dengan  
bapak Sugiman, ST  
Ketua BKM Al Huda Desa Bandar Setia  
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang



Kajian fiqh, tauhid, dan tasawuf yang merujuk pada kitab dan karangan para ulama yang dilaksanakan setiap malam kamis.



Gotong royong membersihkan masjid



Olahraga memanah



Penggalangan Dana



Pengajian Akbar



MTQ Kecamatan Percut Sei Tuan



Penyerahan Bantuan Dana untuk Korban Bencana Alam Angin Puting Beliuang



Festival Syair Syair





Dipercaya sebagai Mitra dalam Forum Pengabdian Masyarakat oleh UIN SU



Puncak Festival Cinta Rasulullah SAW.  
dalam rangka PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW



Donor Darah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
www.fdk.uinsu.ac.id


**SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI**


Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara :


**Nama** : Sakinah Rahmah  
**NIM** : 0104171018  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah  
**Judul Skripsi** : Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.


**Anggota Penguji** :

1. Dr. Sahdin Hsb, M.Ag  
NIP. 19661123 199102 1 001
2. Ali Akbar, M.Ag  
NIP. 19721003 200312 1 001
3. Prof. Dr. Asmuni, M.Ag  
NIP. 19580820 198203 1 001
4. Dra. Mutiawati, MA  
NIP. 19691108 199403 2 003

1. 

2. 

3. 

4. 

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 19 Juli 2021  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
www.fdk.uinsu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**, A.n Sakinah Rahmah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 14 Juli 2021 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua



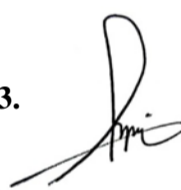

Sekretaris

Dr. Hasnun Jauhari Rtg, MA  
NIP: 19470807 200604 1 001

Dr. Soiman, MA  
NIP:19750204 200710 2 001

Anggota Penguji:

1. **Dr. Sahdin Hsb, M.Ag**  
NIP. 19661123 199102 1 001
2. **Ali Akbar, M.Ag**  
NIP. 19721003 200312 1 001
3. **Prof. Dr. Asmuni, M.Ag**  
NIP. 19580820 198203 1 001
4. **Dra. Mutiawati, MA**  
NIP. 19691108 199403 2 003

1. 
2. 
3. 
4. 

Mengetahui  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUMATERA UTARA

**Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed**  
NIP. 19620411 198902 1 002



**DEWAN PENGURUS DAERAH  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)  
KABUPATEN DELI SERDANG**  
(Central Board Council Of Indonesia Mousque Youth Assembly)

Sekretariat : Masjid Raya Al Ikhlas Jl Pengabdian Dsn I Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang - Sumut Telp. 0812 6002 8398.

**SURAT KEPUTUSAN DEWAN PENGURUS DAERAH  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

Nomor : 01 /BKPRMI-DS/SK/III/2020

Tentang  
**PENGESAHAN KEPENGURUSAN PARIPURNA  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN MASA BAKTI 2020 - 2022**

**Bismillahirrahma,**

Dengan Rahmat Allah SWT, Dewan Pengurus Daerah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPD BKPRMI) Kabupaten Deli Serdang setelah,

**MENIMBANG**

1. Bahwa Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan telah melaksanakan Musyawarah Kecamatan pada tanggal 08 Oktober 2019 di Kecamatan Percut Sei Tuan secara baik, lancar, aman dan tertib sesuai dengan AD dan ART BKPRMI
2. Bahwa Tim Formatur telah bermusyawarah dan sepakat menghasilkan Susunan Kepengurusan Paripurna DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan masa bakti 2020 – 2022 guna berkelanjutan kepengurusan dan pelaksanaan program kerja menuju pencapaian tujuan BKPRMI.
3. Bahwa untuk hal diatas, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan DPD BKPRMI Kabupaten Deli Serdang tentang kepengurusan paripurna DPK BKPRMI Kecamatan Deli Tua masa bakti 2020 – 2022 untuk memberikan kekuatan hukum pasti.

**MENINGAT**

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BKPRMI
2. Ketetapan MUNAS XIII BKPRMI Nomor : 09/TAP/MUNAS-BKPRMI/2018 Tentang Program Nasional BKPRMI Masa Bakti 2018 – 2022
3. Ketetapan MUSDA VII BKPRMI Kabupaten Deli Serdang Nomor : 09/TAP/MUSDA-BKPRMI/VII/2016 Tentang Ketetapan Ketua Umum DPD BKPRMI Kabupaten Deli Serdang Masa Bakti 2016 -2020

**MEMPERHATIKAN**

1. Surat permohonan Ketua Umum terpilih / tim formatur MUSCAM DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan nomor 05/MUSCAM /DPK-PST/X/2020 tanggal 17 Oktober 2019 perihal Permohonan Surat Keputusan DPK Kecamatan Percut Sei Tuan



**DEWAN PENGURUS DAERAH  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)  
KABUPATEN DELI SERDANG**  
(Central Board Council Of Indonesia Mousque Youth Assembly)

Sekretariat : Masjid Raya Al Ikhlas Jl Pengabdian Dsn I Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang - Sumut Telp. 0812 6002 8398

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** :
1. Keputusan Dewan Pengurus Daerah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPD BKPRMI) Kabupaten Deli Serdang Tentang Pengesahan Susunan Kepengurusan Paripurna Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan Masa Bakti 2020 – 2022.
  2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila kemudian hari terdapat kekhilafan atau kekeliruan akan diadakan perbaikan sesuai mestinya.

**Billahi Fie Sabililhaq  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Ditetapkan di : Percut Sei Tuan  
Pada tanggal : 19 Jumadil Akhir 1441 H  
13 Februari 2020 M

**DEWAN PENGURUS DAERAH  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA  
(DPD BKPRMI) KABUPATEN DELI SERDANG**

**JAILANI DALIMUNTHE**  
KETUA UMUM

**FERRY SAPTADI PUTRA, S.Pd.I**  
SEKRETARIS UMUM

- Tembusan Yth:
1. Ketua Umum DPW BKPRMI di Medan
  2. Camat Kecamatan Percut Sei Tuan
  3. Kapolsek Percut Sei Tuan
  4. Danramil 013 Percut Sei Tuan
  5. Ketua MUI Kecamatan Percut Sei Tuan
  6. Ka.KUA Kecamatan Percut Sei Tuan
  7. Ketua DMI Kecamatan Percut Sei Tuan
  8. Yang bersangkutan
  9. Pertinggal



**DEWAN PENGURUS DAERAH  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)  
KABUPATEN DELI SERDANG**  
(Central Board Council Of Indonesia Mousque Youth Assembly)

Sekretariat : Masjid Raya Al Ikhlas Jl Pengabdian Dsn I Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang - Sumut Telp. 0812 6002 8398

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEWAN PENGURUS DAERAH BADAN  
KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (DPD BKPRMI)  
KABUPATEN DELI SERDANG

**SUSUNAN PERSONALIA PARIPURNA  
DEWAN PENGURUS KECAMATAN  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA  
DPK BKPRMI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
MASA BAKTI : 2020 – 2022**

- I. Dewan Pembina : KAMAT KEC. PERCUT SEI TUAN  
WASEK PERCUT SEI TUAN  
DANRAMIL 013 PERCUT SEI TUAN  
KUA KEC.PERCUT SEI TUAN  
KETUA DMI KEC.PERCUT SEI TUAN  
KETUA MUI KEC.PERCUT SEI TUAN
- II. Dewan Penasehat : USTAD SYAMSUDDIN NOER  
USTAD NGATMAN AZIZ  
USTAD ABDUL HADI  
USTAD MUKHTAR ARIFIN  
USTAD MISNAN AL-JAWI  
USTAD AWALUDDIN PULUNGAN  
USTAD WINDA KUSTIAWAN  
BUNDA SYAMSINAR TELAMBANUA  
BUNDA WIWID  
EDI PURWANTO  
SUGIATO  
JUPRI PURWANTO  
SUWANDI MS  
SURIPNO  
SUPARYO,SH  
MISMAN  
SUWARDI  
FAIZAL ARIFIN  
ASMAWITO  
SUHENDRO  
SUHERMAN  
SELAMET  
RUSLAN  
RIZAL ARIFIN  
AMINULLAH POHAN

- III. MAJELIS PERTIMBANGAN KECAMATAN :  
Ketua : MHD.TEGUH SYUHADA LUBIS SH.MH  
Sekretaris : JOKO SUSILO A.Md



**DEWAN PENGURUS DAERAH**  
**BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)**  
**KABUPATEN DELI SERDANG**  
(Central Board Council Of Indonesia Mousque Youth Assembly)

**Sekretariat : Masjid Raya Al Ikhlas Jl Pengabdian Dsn I Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang - Sumut Telp. 0812 6002 8398**

Anggota : ABDUL QODIR JAILANI  
Anggota : SUPRAYITNO S.Pd.I  
Anggota : GEMA GEMILANG SIREGAR ST

**IV. DEWAN PENGURUS KECAMATAN**

**Ketua Umum** : Eko Prastiono S.Pd.I  
**Ketua I** : Riky Syafrin Kumiawan S S.Kom  
**Ketua II** : Bagas Syahputra  
**Ketua III** : Ari Syahbihi ST  
**Ketua IV** : M. Ad Ikhsandi SE

**Sekretaris Umum** : M. Andesva Pulungan  
**Sekretaris I** : Hariadi adha  
**Sekretaris II** : Adjie Hendrawan  
**Sekretaris III** : Muhammad Habibi Ramadhan  
**Sekretaris IV** : M. Aji Prayetno S.Kom

**Bendahara Umum** : Teguh Iman Darmadi S.Pd M.Pd  
**Bendahara I** : Joko Purnomo  
**Bendahara II** : Sakinah Rahmah  
**Bendahara III** : Misda Ritonga  
**Bendahara IV** : Jairuddin Ikhsan

**V. LEMBAGA-LEMBAGA BKPRMI :**

**1. LEMBAGA PEMBINAAN PENGEMBANGAN DAKWAH / SUMBER DAYA MANUSIA (LPPDSDM)**

**Dircam** : Ustadz Khairul Fahmi Harahap, SH,I  
**Sekretaris** : Darmawan Sastra  
**Anggota** : Mohammad Arif Irama  
Rinaldi Agustian  
Salim Abdurrahman

**2. LEMBAGA PEMBINAAN PENGEMBANGAN TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN (LPPTKA)**

**Dircam** : Hakim Fachrizal Chair Zalukhu  
**Sekretaris** : Rika Amelia S  
**Anggota** : Meilya Evita Sari, S.Akun  
Reza Saputra  
M.Kahirul Aswan  
Nurul Dwi Guna S.Pd



**DEWAN PENGURUS DAERAH**  
**BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)**  
**KABUPATEN DELI SERDANG**  
(Central Board Council Of Indonesia Mosque Youth Assembly)

Sekretariat : Masjid Raya Al Ikhlas Jl Pengabdian Dsn I Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang - Sumut Telp. 0812 6002 8398

**3. LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAN KOPERASI (LPPEKOP)**

Dircam : Muhammad Arifin  
Sekretaris : Ricky Yacob S.Kom  
Anggota : Aulia Arnigsih  
Rudi  
Pradina Willy  
Nur Sa'adah  
Muhammad Ramadhan  
Agus Purnomo  
Agung Ramadhan

**4. LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA SAKINAH (LPPKS)**

Dircam : Subandi S.Pd.I  
Sekretaris : Lukman Hakim  
Anggota : Dwi Linda  
Imam Ramadhanu  
Muhammad Rino Prayoga  
Eko Pramono

**5. LEMBAGA PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN KESEHATAN MASYARAKAT (LPPKM)**

Dircam : Abdullah sani  
Sekretaris : Muhammad ridwan  
Anggota : Anjas Asmara  
Denny Setiawan  
Ahmad yunus Nasution  
Muhammad Amin Al Hadi

**6. LEMBAGA BANTUAN HUKUM DAN ADVOKASI (LBHA)**

Dirdes : Tito Andriansyah  
Sekretaris : Ihot Dame Syoritua Gajah  
Anggota : Andi Hermawan  
Siti Rahayu

**7. KOMANDO KECAMATAN BRIGADE BKPRMI**

Komandan : M.Syawal S.W.A.R, Amd.Kom  
Wakil Komandan : Haris Syahputra  
Ka.Staff : Suwandi Chandra S.Kom  
WK.Staff : Muhammad Fadly  
Divisi Logistik : Edi Suhendro  
Divisi Bela Negaara : Alwi Syuhada  
Divisi Umum : M.Ikhsan S.W.A.R  
Divisi Investigasi : Arfan  
Divisi litbang : Yuwanda  
Divisi Dakwah : Rifa'i Al-Bantani  
Divisi Keputrian : Rika Nurmala Dewi S.Pd.I





**DEWAN PENGURUS DAERAH  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)  
KABUPATEN DELI SERDANG**  
(Central Board Council Of Indonesia Mousque Youth Assembly)

Sekretariat : Masjid Raya Al Ikhlas Jl Pengabdian Dsn I Desa Bandar Sebia Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang - Sumut Telp. 0812 6002 8398

Anggota : Nabila Iga Dharma  
Putri Amelia Nurul hasanah  
Sinta Amelia Retno  
Nidya Wulan Sari  
Putra Egi  
Perdana Dandi Prakoso  
Fazar Eka Karmen  
Setiawan Wahyu  
M.Wahyudi Alfin  
Tedy Fazar Setiawan  
Syahtra Dimas W Pratama  
Arif Prayuda  
Arya Hafiz  
M.SultanBudi Rafi Syahrif  
Santoso Eka Wahyu Kurniawan  
Irgi Fahrezi Andri  
Gilang Andreansyah Putra  
Rafliansyah Zulfahmi  
M.Zuhri Andri Romy  
Rifai

**Billahi Fie Sabililhaq  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Ditetapkan di : Percut Sei Tuan  
Pada tanggal : 19 Jumadil Akhir 1441 H  
13 Pebruari 2020 M

**DEWAN PENGURUS DAERAH  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA  
(DPD BKPRMI) KABUPATEN DELI SERDANG**

**JAILANI DALIMUNTHE**  
KETUA UMUM

**FERRY SAPTADI PUTRA, S.Pd.I**  
SEKRETARIS UMUM

- Tembusan Yth:
1. Ketua Umum DPW BKPRMI di Medan
  2. Camat Kecamatan Percut Sei Tuan
  3. Kapolsek Percut Sei Tuan
  4. Danramil 013 Percut Sei Tuan
  5. Ketua MUI Kecamatan Percut Sei Tuan
  6. Ka.KUA Kecamatan Percut Sei Tuan
  7. Ketua DMI Kecamatan Percut Sei Tuan
  8. Yang bersangkutan
  9. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1303/DK/DK.V.1/TL.00/04/2021

05 April 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : **Sakinah Rahmah**  
NIM : **0104171018**  
Tempat/Tanggal Lahir : **Bandar Setia, 10 Desember 1999**  
Program Studi : **Manajemen Dakwah**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Alamat : **Jalan Buntu Dusun 8 No. 59 Kelurahan Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Pendidikan Pasar XI Desa Bandar Khalipah, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2021

a.n. DEKAN

Wakil Dekan I



*Digitally Signed*

**Dr. Rubino, MA**

NIP. 197312291999031001

**Tembusan:**

**- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan**

---

*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*



**DEWAN PENGURUS KECAMATAN  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

(Residency Board Council Of Indonesian Mosque Youth Assembly)

Jl. Pendidikan Pasar XI Dusun VIII, Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan € 081263289181-082361161907

No : 018-B/DPK-BKPRMI-PST/I/2021

Kepada Yth :

Lamp : -

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI**

Hal : Surat Balasan

**SUMATRA UTARA**

Di :

- Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Ba'da Tahmid bersambut Salawat, teriring salam dan do'a kami sampaikan kiranya Bapak/Ibu dalam kondisi sehat wal'afiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

Schubungan dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor : B-1303/DK/DK.V.I/TL.00/04/2021 Perihal izin riset tanggal 5 April 2021, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas nama :

**Nama : Sakinah Rahmah**  
**NIM : 0104171018**  
**Tempat/T.lahir : Bandar Setia, 10 Desember 1999**  
**Program Studi : Manajemen Dakwah**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Alamat : Jl.Buntu Dusun VIII No.59 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang**

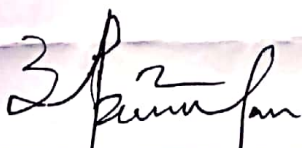
Dengan Surat ini kami dari pihak Dewan Pengurus Kecamatan BKPRMI Kec. Percut Sei Tuan sangat tidak keberatan serta memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset dengan judul : *Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam memakmurkan masjid di kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang.*

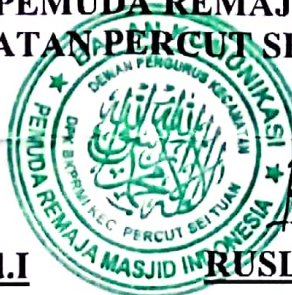
Demikian Surat balasan ini kami perbuat, semoga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

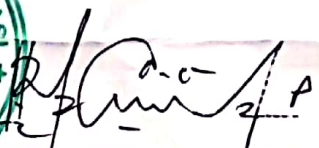
Billahi fi sabilil haq, wassalamu'alaikum wr.wb.

Bandar khalipah : 23 Sya'ban 1442 H  
6 April 2021 M

**DEWAN PENGURUS KECAMATAN  
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

  
**EKO PRASTIONO, S.Pd.I**  
KETUA UMUM



  
**RUSLIANDESVA PULUNGAN**  
SEKRETARIS UMUM

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Program kerja DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.**

1. Bagaimana sejarah DPK-BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Apa yang menjadi program kerja pokok BKPRMI di Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana tugas dan fungsi BKPRMI dalam memakmurkan masjid?
4. Bagaimana bentuk program kerja BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan? (tahunan, bulanan, dan mingguan).
5. Program kerja apa saja yang sudah diimplementasikan oleh BKPRMI Kec. Percut Sei Tuan dalam memakmurkan masjid?
6. Masjid mana saja yang sudah menjadi binaan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan? (Sebutkan nama masjid, alamat, dan ketua BKM).
7. Apa saja bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan DPK-BKPRMI Percut sei Tuan?
8. Bagaimana peran dakwah DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid?
9. Bagaimana efektivitas dakwah yang sudah dilakukan DPK-BKPRMI di Kec. Percut Sei Tuan?

### **B. Pelaksanaan dan hasil program kerja yang ditetapkan DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.**

1. Apakah DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan sudah menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan?
2. Bagaimana langkah-langkah DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dalam memakmurkan masjid?
3. Apakah DPK-BKPRMI telah memakmurkan masjid dengan langkah tersebut?
4. Bagaimana upaya DPK-BKPRMI dalam membina remaja masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan?
5. Apa saja prestasi yang dicapai oleh anak-anak binaan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan?
6. Apakah DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan juga melakukan pembinaan terhadap majelis taklim di Kecamatan Percut Sei Tuan?
7. Bagaimana upaya DPK-BKPRMI dalam membina ibadah sosial di Kecamatan Percut Sei Tuan?
8. Bagaimana pengaruh DPK-BKPRMI terhadap masjid yang ada di Kec. Percut Sei Tuan?
9. Bagaimana bentuk peluang DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid di Kec. Percut Sei Tuan?
10. Apakah DPK-BKPRMI mengalami tantangan dalam memakmurkan masjid di Kec. Percut Sei Tuan? Bagaimana bentuknya?

11. Bagaimana upaya DPK-BKPRMI untuk mengatasi tantangan dalam memakmurkan masjid?

**C. Hubungan kerja sama antara DPK-BKPRMI dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) di Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memakmurkan masjid.**

1. Apakah BKM Percut Sei Tuan mendukung sepenuhnya kegiatan DPK-BKPRMI? Terkhusus masjid binaan DPK-BKPRMI.
2. Apa saja kegiatan kerja sama yang dilakukan DPK-BKPRMI dengan pengurus BKM di Kec. Percut Sei Tuan?
3. Kontribusi apa yang diberikan oleh DPK-BKPRMI dalam kegiatan BKM Percut Sei Tuan?
4. Dalam memakmurkan masjid, apa kontribusi yang diberikan oleh BKM pada kegiatan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan?
5. Bagaimana hubungan DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dengan DMI (Dewan Masjid Indonesia) Percut Sei Tuan?

**D. Lain-lain.**

1. AD/ART terbaru.
2. SK Pengurus.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

*Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Telp 6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731*

---

**SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: B-1501/DK.IV.4/PP.00.9/04/2021

Sesuai dengan surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara No. 106 Tahun 2021, telah diseminarkan proposal saudara:

Nama : Sakinah Rahmah  
NIM : 0104171018  
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Judul yang diseminarkan : Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Memakmurkan Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Judul Hasil :

Seminar .....

.....

Hari/Tgl. Seminar : Kamis, 22 April 2021

Tim Penguji Seminar:

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1	H. Waizul Qarni, MA	1.
2	Tengku Walisyah, MA	2.
3	Dr. Sahdin Hasibuan, M.Ag	3.
4	Ali Akbar, M.Ag	4.

Pembimbing I : Dr. Sahdin Hasibuan, M.Ag

Pembimbing II : Ali Akbar, M.Ag

Selanjutnya diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

An. Dekan  
Ketua Jurusan MD

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Tahun Akademik 2021

NAMA : SAKINAH RAHMAH			Pembimbing I : Dr. Sahdin Hsb, M.Ag		
NIM : 104171018			Pembimbing II : Ali Akbar, M.Ag		
Prodi : Manajemen Dakwah			Tgl. Seminar : Kamis, 22 April 2021		
Judul Skripsi : Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.					
Pembimbing I			Pembimbing II		
Pert Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Pert Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
I/ Tgl 31 Maret 2021	Memperbaiki rumusan masalah, referensi terkait BKPRMI harus ditambah, memperjelas metode wawancara karena terkesan masih mengambang.		I/ Tgl 01 Maret 2021	Metode penulisan skripsi, arahan mengunduh aplikasi KBBI Store, footnote, imbuhan, dan batasan istilah.	
II/ Tgl 02 April 2021	Memperbaiki latar belakang masalah, data aktual BKPRMI lima tahun terakhir, memperbaiki observasi dalam pengumpulan data.		II/ Tgl 18 Maret 2021	Kata Pengantar, penulisan bahasa Arab, dan footnote.	
III/ Tgl 11 April 2021	Update referensi		III/ Tgl 21 Maret 2021	Meniadakan format <b>'bold'</b> pada nama yang ada di kata pengantar, serta membenarkan kata baku.	
IV/ Tgl 22 Juni 2021	Menambah sub judul pada Bab II yang berkaitan dengan manajemen.		IV/ Tgl 31 Maret 2021	Mengoreksi penulisan Arab yang benar, penulisan huruf tegak, serta merevisi kata 'Dan' di awal paragraf.	
V/ Tgl 25 Juni 2021	Mengganti implikasi penelitian dengan saran-saran, sesuai dengan buku panduan.		V/ Tgl 26 Juni 2021	Memperbaiki kata asing, penulisan footnote link, rujukan KBBI, serta menambah pointer pada bagian penelitian terdahulu.	
VI/Tgl 26 Juni 2021	ACC Skripsi.		VI/Tgl 30 Juni 2021	ACC Skripsi.	



An. Dekan,  
Ketua Jurusan MD

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 001

- Catatan:
1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
  2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
  3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : SAKINAH RAHMAH  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Setia, 10 Desember 1999  
Alamat Rumah : Jl. Buntu No. 59 Dusun VIII Bandar Setia, Kec.  
Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **Orang Tua**

Nama Ayah : Sugiman, ST  
Nama Ibu : Yusrida

### **Pendidikan**

1. Tahun 2004-2005 : RA-TKA Amin Darussalam
2. Tahun 2005-2011 : SD Negeri 104202 Bandar Setia
3. Tahun 2011-2014 : MTs Cerdas Murni
4. Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
5. Tahun 2017-2021 : Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Juni 2021  
Hormat Saya



Sakinah Rahmah  
NIM: 0104171018